

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Periode 15 Juli – 15 September 2016**

**Lokasi : SMP Negeri 12 Magelang**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Eni Puji Astuti M.Sn.**



**Disusun Oleh :**

**Muh Karesa**

**13205241041**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL yang disusun oleh :

Nama : Muh Karesa  
NIM : 13205241041  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni


Diajukan sebagai hasil akhir pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 12 Magelang dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagai mestinya.

Magelang, 15 September 2016

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

  
Avi Meilawati, S.Pd, M.A  
NIP. 1983050 2200912 2 003


  
Drs. Muh Badri  
NIP. 19560804 198003 1 002

Kepala  
SMP Negeri 12 Magelang

  
Sarija, S.Pd.  
NIP. 19640606 198803 1 016



Koordinator PPL  
SMP Negeri 12 Magelang

  
Sari Hartati, S.Pd.M.Pd.  
NIP. 19600909 198302 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 12 Magelang dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Sarija, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang
3. Sari Hartati, S.Pd.M.Pd Koordinator PPL di SMP Negeri 12 Magelang
4. Eni Puji Astuti M.Sn. Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY
5. Drs. Muh Badri, Guru Pembimbing di SMP Negeri 12 Magelang.
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMP Negeri 12 Magelang
7. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2016.
8. Tim PPL UNY 2016 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 12 Magelang.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Magelang, 15 September 2016

Muh Karesa  
NIM. 13205241041

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>5</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
A. Analisis Situasi.....	7
B. Kondisi Fisik Sekolah .....	8
C. Kondisi Non-Fisik Sekolah .....	15
D. Visi dan Misi Sekolah .....	18
E. Bidang Akademis .....	19
<b>BAB II KEGIATAN PPL .....</b>	<b>23</b>
A. Persiapan .....	23
B. Pelaksanaan PPL .....	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	30
D. Refleksi .....	33
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>34</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. **Kalender Pendidikan**
2. **Ptogram Tahunan SMP 12 Magelang**
3. **Alokasi Waktu Program Tahunan**
4. **Program Semester**
5. **Penentuan KKM**
6. **Matrik**
7. **Catatn Harian**
8. **RPP 1**
9. **RPP 2**
10. **RPP 3**
11. **Soal Ulangan Harian**
12. **Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian**
13. **Soal Ujian Tengah Semester**
14. **Kunci Jawaban Soal Ujian Tengah Semester**
15. **Daftar Nilai Siswa Kelas VIII**
16. **Dokumentasi**

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016 DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**

**Oleh :**

**Muh Karesa**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Lokasi tim PPL UNY 2016 bertempat di SMP Negeri 12 Magelang. Program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli hingga 15 September tahun 2016. SMP Negeri 12 Magelang didirikan pada tahun 1990, bertempat di ibu kota Kecamatan Magelang Selatan yang terletak  $\pm 1$  km dari Kantor Pemerintah Kota Magelang ke arah timur menuju terminal bus Soekarno – Hatta, dengan luas tanah  $\pm 10.000$  m<sup>2</sup> dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 12 Magelang bukan hanya mendidik siswanya untuk mampu berkembang secara akademis, namun juga dibidang ekstrakurikuler. Tim PPL sudah menyusun program mengajar maupun non mengajar di SMP Negeri 12 Magelang. Program kegiatan PPL telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai yang diharapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Kata kunci = individu, program, pelaksanaan, hasil.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumberdaya manusia. Melalui sekolah, siswa memperoleh kesempatan mendapat pengetahuan, keahlian dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika dan moral.

Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik menanamkan nilai positif, membentuk mental dan kepribadian siswa. Guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkannya, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru berusaha mendidik mahasiswa menjadi guru seutuhnya dengan mengadakan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan -PPL terpadu mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima ( *give and take* ) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik professional.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMP Negeri 12 Magelang didirikan pada tahun 1990, bertempat di ibu kota Kecamatan Magelang Selatan yang terletak  $\pm$  1 km dari Kantor Pemerintah Kota Magelang ke arah timur menuju terminal bus Soekarno – Hatta, dengan luas tanah  $\pm$  10.000 m<sup>2</sup> dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Sejak berdiri tahun 1990 sampai sekarang tahun 2012 , SMPN 12 telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 7 kali.

No.	NAMA	PERIODE
1	RB. Soehari Dwidjoharsono	1990 – 1992
2	Gregorius Suparno	1992 – 1994
3	Suprpto	1994 – 1999
4	RH. Hartono	1999 – 2004
5	Kunadi, S Pd	2005 – Juli 2009
6	Budi Wargana, S Pd	Agust 2009 - Juli 2012
7	Harjanta ,S.Pd.	Agust 2012 - Desemb 2014
8	Sarija,S.Pd	5 Januari 2015 - Sekarang

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

## B. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 12 Magelang terletak di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang, Jawa Tengah. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga tidak terlalu terganggu aktivitas jalan raya dan susana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016, secara umum kondisi fisik SMP Negeri 12 Magelang, sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMP Negeri 12 Magelang diantaranya:

- a. Ruang kelas berjumlah 18 kelas , yang terdiri dari:

Kelas	Kelas	Kelas
VII	VII	IX
6 kelas	6 Kelas	6 kelas

- b. Ruang Perkantoran  
a) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran di SMP Negeri 12 Magelang di satukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran

b) Ruang TU

Ruang TU berada di depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

c) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di area depan sekolah dan dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.

c. Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran IPA di SMP Negeri 12 Magelang.

b) Komputer

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran TIK.

c) Bahasa

Laboratorium bahasa digunakan untuk menunjang kemampuan berbahasa peserta didik.

d. Sarana dan Prasarana

a) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- Modul belajar
- Media pembelajaran
- Perlengkapan pengambilan gambar (kamera, tripod, dsb)
- LCD
- Komputer

b) Peralatan Praktek yang tersedia

- Komputer
  - Peta
  - Globe
  - Alat Peraga
  - Peralatan Olahraga
  - Peralatan Musik
  - Peralatan Tari
  - Peralatan *marching band*
- c) Peralatan Komunikasi
- Papan pengumuman
  - Majalah dinding
  - Telepon
  - Pengeras suara
  - Internet
- d) Sarana dan prasarana Olahraga
- Lapangan (Futsal, Volly, tenis meja, basket, dsb)
  - Bola (sepak, volly, basket, tenis, dsb)
  - Net
  - Ring basket
- e) Sarana kesenian
- Gasebo
  - Ruang serba guna / aula

**Daftar Inventarisasi Sarana Prasarana  
SMP Negeri 12 Magelang  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama Barang, Jumlah, Penempatan dan Kondisi

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot																
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa					Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk.	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	
1	18	392	300	-92	-	579	400	179	-	-	-	-	-	16	16	-	-	

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	24	-	24	-	19	-	19	-	6	6						
2.	Lab. IPA	12	12	-	-	40	-	-	40	3	3						
3.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab. komputer	30	30	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Serbaguna	13	-	14	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya: Multi media									4	4						

c. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Rincan	Rsk. Berat
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2.	R.8 SSN	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	32	32	-	-	32	32	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	7	7	-	-	-	-	-	-	5	3	-	2	-	-	-	-
5.	Tamu	2	1	1	-	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk.
1.	BK	8	8	-	-	7	7	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2.	UKS	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
3.	PMR/ Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	OSIS	5	-	5	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Koperasi	3	-	3	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pos jaga	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lainnya: .....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

e. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik

1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	115.983	153	11430
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	473	20	453
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	957	25	932
4.	Jurnal			
5.	Majalah	4		4
6.	Surat kabar	2		2
	Total		198	12821

f. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	5 Unit
2.	Ruang Baca ,Ruang Referensi,Gudang Ruang Sirkulasi , Ruang Belajar	Masing-masing 1 ruang / 105
4.	TV	1
5.	LCD	1
6.	VCD/DVD player	1
7.	Radio	1
8.	Study Carel Siswa/Pemustaka	6

g. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)										
		Jumlah				Kualitas			Kondisi			
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik

1.	Lab. IPA			V				V				V
2.	Lab. Bahasa		V					V			V	
3.	Lab. Komputer		V					V			V	
4.	Ketrampilan		V			V						
5.	PTD											
6.	Kesenian	V				V						V
7.	Multimedia											

### C. Kondisi Non-Fisik Sekolah

#### a. Potensi siswa

Siswa SMP Negeri 12 Magelang berjumlah 559 siswa, dengan rincian kelas VII 190 siswa, VIII 198 siswa, IX 179 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pengayaan yang dilakukan setiap akhir materi pembelajaran. Dalam bidang non akademis potensi siswa sangat tinggi. Ini terlihat dari banyaknya piala dan penghargaan di bidang olahraga.

Motivasi siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler juga tinggi. Ini terlihat dari jumlah anggota yang banyak disetiap kegiatan. OSIS SMP Negeri 12 Magelang juga memiliki anggota yang solid. SMP Negeri 12 Magelang banyak mendapat penghargaan dibidang kepramukaan.

#### b. Potensi Guru

SMP Negeri 12 Magelang memiliki tenaga pengajar sebanyak 41 pendidik. 2 pendidik berkualifikasi D1, 38 pendidik S1 dan 1 pendidik berkualifikasi S2.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMP Negeri 12 Magelang memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Guru juga setiap pagi melaksanakan Jemput siswa di pintu gerbang sekolah pada pukul 06.30-07.00, untuk sekedar motivasi siswa agar selalu disiplin dan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar.



c. **Potensi Karyawan**

Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 12 Magelang 17 orang, 13 orang berstatus sebagai TU PNS, sedangkan 5 pegawai lagi masih berstatus pegawai tidak tetap. Setiap karyawan memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	2	-	1	1	-	-	4	1	1	6
2.	Perpustakaan	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	2
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teknisi lab.Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
6.	PTD(PendTek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	2		-	-	-	-	2	-		-	2
	Pesuruh/Kurir	1						1				1
9.	Tukang Kebun	2	1	-	-	-	-	2	-	1	-	3
10.	Keamanan/Satpam	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>17</b>

d. **Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar**

1) Media pengajaran

SMP Negeri 12 Magelang mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector pada setiap ruangan kelas.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

### 3) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Magelang digunakan sebagai wadah kreatifitas siswa. Ekstrakurikuler sebagai tempat mengembangkan diri. Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 12 Magelang adalah marching band, pramuka, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, pencak silat, seni Tari, karate dan BTQ (Baca Tulis Al-quran). Tetapi terkhususkan untuk BTQ di adakan setiap pagi sebelum pembelajaran, dari jam 06.30-07.15 dengan di dampingi seorang Ustad dan guru kelas masing-masing. Untuk pembagiannya hari Selasa-Rabu kelas VII, hari Kamis-Jum'at kelas VIII dan untuk hari Sabtu kelas XI. Mengingat banyak siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an maka dari itu ekstrakurikuler BTQ sangat di tekankan untuk di ikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang beragama Muslim.

#### D. Visi dan Misi Sekolah

##### a. Visi Sekolah

UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASAR IMAN DAN TAQWA

##### b. Misi Sekolah

1. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 12 Kota Magelang.
2. Terwujudnya Standar Proses yang efektif dan efisien .
3. Terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan yang cerdas, kompetitif, beriman dan bertakwa.
4. Terwujudnya Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terpenuhinya Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Terealisasinya Standar Pengelolaan Pendidikan.
7. Terpenuhinya Standar Pembiayaan Pendidikan secara optimal dan tepat sasaran.
8. Tercapainya Standar Penilaian Pendidikan.
9. Terpenuhinya lingkungan sekolah sehat.

##### c. Tujuan

1. Menyusun KTSP dan perangkat pembelajaran.

2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, Kooperatif, Parsitipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga dapat mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berpikir kritis, dan mampu bersaing berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Memenuhi prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan minimal pelayanan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).
6. Merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang bermutu secara optimal kepada publik yang membutuhkan informasi.
7. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan secara optimal, transparan, akuntabel bersama pemerintah, komite dan masyarakat.
8. Melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
9. Membentuk lingkungan sekolah sebagai budaya belajar yang sehat, nyaman dan kondusif secara bergotong royong sehingga terbentuk sekolah berwawasan Adi Wiyata dan Wiyata Mandala.

d. Sasaran

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Prasarana dan Sarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Budaya Lingkungan Sehat

## E. Bidang Akademis

Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk belajar dan meraih prestasi bidang akademik atau non akademik, mampu berkarya, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara non formal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMP Negeri 12 Magelang.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan tempat dimana nantinya melakukan PPL. Observasi lingkungan sekolah sudah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi kelas adalah sebagai berikut :

### a. Perangkat pembelajaran

#### 1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 12 Magelang adalah Kurikulum 2013.

#### 2) Silabus

SMP Negeri 12 Magelang dalam pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun, sehingga materi yang diberikan kepada siswa dapat terorganisir dan sesuai dengan target pembelajaran.

\*Silabus terlampir.

#### 3) RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran )

Guru membuat RPP sebelum mulai mengajar, kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP. Dan RPP dibuat sesuai dengan silabus yang ada.

### b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka Pelajaran  
Guru mengucapkan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya atau memberikan apersepsi. Guru tidak lupa juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 2) Penyampaian Materi  
Guru menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan dalam RPP dan Silabus.
- 3) Metode Pembelajaran  
Metode yang digunakan guru saat mengajar adalah saintifik.
- 4) Penggunaan Bahasa  
Guru menggunakan Bahasa Indonesia campuran Bahasa Daerah dalam mengajar bertujuan agar siswa lebih mampu memahami materi.
- 5) Penggunaan waktu dan gerak  
Penggunaan waktu cukup efektif dan gerakan guru baik.
- 6) Cara memotivasi siswa  
Guru sering memberikan pujian kepada apa yang sedang dikerjakan siswa dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sering memberikan motifasi kepada siswa agar siswa lebih rajin dan tekun.
- 7) Teknik bertanya  
Siswa aktif menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang mereka mengerti.
- 8) Teknik penguasaan kelas  
Guru dapat mengontrol siswa dengan baik. Guru sering berkeliling kelas mengecek pekerjaan siswa dan menanyakan kesulitan yang dihadapi.
- 9) Penggunaan media  
Guru menggunakan media (LCD) dan white board.
- 10) Bentuk dan cara evaluasi  
Guru menanyakan kesimpulan pelajaran kali itu dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian melakukan ulangan harian untuk pengambilan nilai, baik praktek maupun teori dan hal ini digunakan untuk

mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

#### 11) Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan materi pelajaran hari tersebut, memberitahukan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, memberi tugas kepada siswa dan menutup dengan doa dan salam.

#### c. Perilaku Siswa

##### 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa bersikap baik, menuruti perintah guru. Ada beberapa siswa terlambat. Beberapa siswa serius mendengarkan tapi ada beberapa siswa yang bercanda dengan yang lain. Untuk beberapa kelas, siswa terlampau ribut, namun guru mampu membawa mereka dalam pengelolaan kelas untuk mengarah ke arah pelajaran dengan baik, Guru mengarahkan mereka dengan baik.

##### 2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa berperilaku sopan. Banyak yang pergi ke perpustakaan, ada yang ke kantin, bermain voly, bermain bola dan juga yang menghabiskan waktu di musholla.

Potensi pembelajaran yang ada di SMP Negeri 12 Magelang secara umum baik, karena dalam hasil pembelajaran di kelas, sebagian besar siswa dapat mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas antara lain guru menguasai materi pelajaran dengan sangat baik.

#### d. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan

dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi,

a) Persiapan

1) Observasi kelas

Observasi ini dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang proses belajar mengajar dalam kelas.

2) Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

b) Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

2) Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

3) Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar dikelas.

## BAB II KEGIATAN PPL

### A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, adalah sebagai berikut :

#### a. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

*Microteaching* ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam

pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b. Pembekalan PPL

Pada pembekalan PPL disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada tanggal **13 Juni 2016** diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi sudah tercantum diatas.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan KBM, terdapat teori dan praktik. Jadi seluruh pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa pada kelas VII berupa teori dan praktik.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari:

kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

1. Materi pembelajaran
2. Rekapitulasi nilai
3. Buku pegangan

## B. Pelaksanaan PPL

Program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 12 Magelang, diantaranya sebagai berikut:

### a. Kegiatan Praktek Mengajar

#### 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelum-sebelumnya.

### b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar ini merupakan praktek mengajar terbimbing.

#### 1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing

ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
  - Salam pembuka
  - Berdoa
  - Menyiapkan kelas
  - Memberikan motivasi
  - Apersepsi
  -
- 2) Pokok pembelajaran
  - Mengamati
  - Menanya
  - Mengumpulkan data
  - Mengasosiasi
  - Mengomunikasikan
- 3) Menutup Pelajaran
  - Membuat kesimpulan
  - Memberi tugas dan evaluasi
  - Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi mendampingi para siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan

diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F.

Dengan batas minimal mengajar 4 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 12 Magelang :

adwal

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	VIII D Dan VIII A	2,3 Dan 5,6
Selasa	VIII C Dan VIII B	1,2 Dan 7,8
Rabu	VIII F Dan VIII E	5,6 Dan 7,8

Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 12 Magelang.

NO	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 25, Juli 2016	2-3	VIII D	- Perkenalan - Pengenalan materi BAB I - Penyampaian
		5-6	VIII A	- Perkenalan - Pengenalan materi BAB I

2.	Selasa 26, Juli 2016	1-2  7-8	VIII C  VIII B	- Perkenalan - Pengenalan materi BAB I  - Perkenalan - Pengenalan materi BAB I
3.	Rabu 27, Juli 2016	5-6  7-8	VIII F  VIII E	- Perkenalan - Pengenalan materi BAB I  - Perkenalan - Pengenalan materi BAB I
4.	Senin, 1, Agustus 2016	2-3  5-6	VIII D  VIII A	- Penyampaian materi tentang sesorah  - Penyampaian materi tentang sesorah
5.	Selasa, 2, Agustus 2016	1-2  7-8	VIII C  VIII B	- Penyampaian materi tentang sesorah  - Penyampaian materi tentang sesorah
6.	Rabu 3, Agustus 2016	5-6  7-8	VIII F  VIII E	- Penyampaian materi tentang sesorah  - Penyampaian materi tentang sesorah
7.	Senin, 8, Agustus 2016	2-3  5-6	VIII D  VIII A	- Presentasi teks sesorah  - Presentasi teks sesorah
8.	Selasa, 9, Agustus 2016	1-2  7-8	VIII C  VIII B	- Presentasi teks sesorah  - Presentasi teks sesorah
9.	Rabu	5-6	VIII F	- Presentasi teks sesorah

	10, Agustus 2016	7-8	VIII E	- Presentasi teks sesorah
10.	Senin, 15, Agustus 2016	2-3	VIII D	- Penyampaian Materi cerita rakyat
		5-6	VIII A	- Penyampaian Materi cerita rakyat
11.	Selasa, 16, Agustus 2016	1-2	VIII C	- Penyampaian Materi cerita rakyat
		7-8	VIII B	- Penyampaian Materi cerita rakyat
12.	Rabu 17, Agustus 2016	5-6	VIII F	UPACARA HARI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 2016
		7-8	VIII E	
13.	Senin, 22, Agustus 2016	2-3	VIII D	- Menceritakan kembali cerita rakyat
		5-6	VIII A	- Menceritakan kembali cerita rakyat
14.	Selasa, 23, Agustus 2016	1-2	VIII C	- Menceritakan kembali cerita rakyat
		7-8	VIII B	- Menceritakan kembali cerita rakyat
15.	Rabu 24, Agustus 2016	5-6	VIII F	- Penyampaian Materi cerita rakyat.
		7-8	VIII E	- Penyampaian Materi cerita rakyat.
16.	Senin, 29, Agustus 2016	2-3	VIII D	- STUDY TOUR
		5-6	VIII A	

17.	Selasa, 30, Agustus 2016	1-2	VIII C	- STUDY TOUR
		7-8	VIII B	
18.	Rabu 31 Agustus 2016	5-6	VIII F	- STUDY TOUR
		7-8	VIII E	
19.	Senin, 5, September 2016	2-3	VIII D	- Ulangan Harian
		5-6	VIII A	- Ulangan Harian
20.	Selasa, 6, September 2016	1-2	VIII C	- Ulangan Harian
		7-8	VIII B	- Ulangan Harian
21.	Rabu 7, September 2016	5-6	VIII F	- Ulangan Harian
		7-8	VIII E	- Ulangan Harian

### c. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Saintifik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut mampu secara aktif ambil bagian pada setiap kegiatan proses pembelajaran. Pada metode ini, guru bukan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran.

#### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari viewer (LCD) dan speaker. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

#### 2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

#### 3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar

mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

d. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 12 Magelang. Praktikan mulai mengajar pada tanggal 21 Juli sampai 15 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperlancar proses belajar mengajar, antara lain :

1. Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
2. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
3. Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah sangat membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
4. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
5. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 12 Magelang kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh praktikan, antara lain :

1. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode penyampaian materi. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan humanis dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
3. Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman – temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.
4. Gangguan – gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.

3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

#### D. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar dengan baik dan sesuai dengan program, baik ketika observasi, mengajar di kelas, hingga pelaporan. Walaupun masih menemui kendala, yaitu ada beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, namun praktikan sudah menyerahkan nilai peserta didik tersebut untuk di tindak lanjuti oleh guru mata pelajaran seni budaya khususnya Seni Rupa karena keterbatasan waktu.

Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru yang profesional. Praktikkan tidak hanya mendapat pengalaman dalam hal mengajar di kelas, namun praktikan mampu belajar tentang pembuatan administrasi yang dibutuhkan untuk mengajar yang belum didapat di bangku kuliah. Praktikan mampu memandang secara utuh bagaimana sistem yang berjalan di sekolah, sehingga nantinya mampu menjadi calon guru yang kompeten dibidangnya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 12 Magelang dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut antara lain :

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

## **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
  - b. Mahasiswa praktikan harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
  - d. Mahasiswa praktikan harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
  - e. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan pendekatan humanis dengan siswa – siswa agar siswa merasa nyaman sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.
  - f. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah
  - a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
  - b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun cara penataan buku guna membantu para siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam proses belajar mengajar.
  - c. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.
3. Untuk Pihak LPPMP
  - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.

- b. Kejelasan tentang jadwal monitoring, penerjunan, observasi dan penarikan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL I*. Yogyakarta: UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

∥

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 12 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016						
MINGGU		5	12	19	26	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

18-Jul : Hari Pertama Masuk Sekolah  
18 - 20 Juli : MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

AGUSTUS 2016						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

17-Aug : Upacara HUT RI  
6 Ags : Persami Kelas VII  
14-Aug : Upacara Hari Pramuka  
22-Aug : Karnaval  
28-31 Ags : Studi Wisata

SEPTEMBER 2016					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

22-Sep : Libur Umum Hari Raya Idul Adha  
17 - 18 Sept : LDKS

OKTOBER 2016						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1-Oct : Upacara Kesaktian Pancasila  
3 - 8 Oktober : UTS Semtr 1  
12-Oct : Pemilihan Ketua Osis  
10 - 12 Okt : Kegiatan Jeda Semester Gasal  
28-Oct : Upacara Sumpah Pemuda

NOPEMBER 2016						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

10 Nop : Upacara Hari Pahlawan

DESEMBER 2016					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

5 - 10 Des : Penilaian Akhir Semester Gasal  
12-Dec : Maulid Nabi Muhammad SAW  
13-17 Des : Classmeeting  
22-Dec : Pembagian Rapor Semester Gasal  
25 - 26 Des : Libur Umum Natal  
23 Des - 4 Jan 2016 : Libur Akhir Semester Gasal

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	31
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

1-Jan : Tahun Baru 2016  
9 - 12 Jan : UCO 1  
28-Jan : Libur Keagamaan  
30 Jan - 2 Feb : UCO 2

FEBRUARI 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

6 - 11 Feb : Ujian Praktek  
20 - 23 Feb : UCO 3

MARET 2017					
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

6 -11 Maret : Penilaian Tengah Semester  
13 - 16 Maret : UCO 4  
13 - 16 Maret : Kegiatan Jeda Semester Genap  
28-Mar : Libur Hari Raya Nyepi

APRIL 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3 - 6 April : UCO 5/ UCO Kota  
 14-Apr : Hari Libur Nasional  
 21-Apr : Upacara Hari Kartini  
 25-Apr : Hari Libur Nasional  
 25 - 28 April : Ujian Sekolah

MEI 2017						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1-May : Libur Umum Hari Buruh Internasional  
 2-May : Upacara hari Pendidikan Nasional  
 15-18 Mei : Ujian Nasional  
 22-25 Mei : Ujian Susulan

JUNI 2017						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

5-10 Juni : Penilaian Akhir Semester Genap  
 17-Jun : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar  
 19 Jun-15 Juli : Libur Akhir Tahun Pelajaran 2015/2016

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

17-Jul : Permulaan Tahun Pelajaran 2017-2018

Magelang, 11 Juli 2016  
 Kepala SMP Negeri 12 Kota Magelang

Sarija, S.Pd

NIP 19640606 198803 1 016

**PROGRAM TAHUNAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 12 MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VIII  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Semester Gasal :		
	b. Persiapan		
	c. Kompetensi Dasar	15 pertemuan	30 jam pelajaran
	d. Ulangan Harian	3 pertemuan	6 jam pelajaran
	e. UTS/KTS	1 pertemuan	2 jam pelajaran
	f. Ulangan Semester	1 pertemuan	2 jam pelajaran
	g. Cadangan	1 pertemuan	2 jam pelajaran
	Jumlah	21 pertemuan	42 jam pelajaran
2	Semester Genap		
	a. Persiapan		
	b. Kompetensi Dasar	16 pertemuan	32 jam pelajaran
	c. Ulangan Harian	2 pertemuan	4 jam pelajaran
	d. UTS/KTS	1 pertemuan	2 jam pelajaran
	e. UAS	1 pertemuan	2 jam pelajaran
	f. Ujian Sekolah	1 pertemuan	2 jam pelajaran
		1 pertemuan	
	Jumlah	21 pertemuan	42 jam pelajaran

Megetahui:

Kepala Sekolah

Sarija, S.Pd  
NIP. 19640606 198803 1 016

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Jawa

Drs. Muh Badri  
NIP. 19560804 19880 1 002

**ALOKASI WAKTU PROGRAM TAHUNAN  
SEMESTER I**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 12  
MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VIII  
Waktu : 30 Jam

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.1 Memahami isi cerita rakyat.	4 jam
2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mengungkapkan isi cerita legenda secara lisan dalam ragam ngoko.	2 jam
3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.2 Menelaah teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	2 jam
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menanggapi isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	4 jam
Evaluasi			2 jam
5	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	3.1 Memahami isi teks cerita rakyat	4 jam

	teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.		
6	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat dengan ragam Krama.	2 jam
7	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.4 Memahami isi teks cerita pengalaman	4 jam
8	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.4 Menulis teks cerita pengalaman	4 jam
Evaluasi			2 jam
9	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5 Membaca nyaring dan menulis teks 1 (satu) paragraph berhuruf Jawa.	4 jam
Evaluasi			2 jam

Megetahui

Kepala Sekolah

Sarija, S.Pd  
NIP. 19640606 198803 1 016

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Jawa

Drs. Muh Badri  
NIP. 19560804 19880 1 002

**ALOKASI WAKTU PROGRAM TAHUNAN  
SEMESTER II**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 12  
MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VII  
Waktu : 32 Jam

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.1 Memahami isi teks deskriptif tentang peristiwa budaya	2 jam
2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menanggapi isi teks deskriptif tentang peristiwa budaya	4 jam
3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.2 Memahami teks <i>Piwulang Serat Wulangreh pupuh Sinom</i>	4 jam
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menanggapi isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh pupuh Sinom</i>	4 jam
Evaluasi			2 jam
5	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.3 Memahami isi teks cerita Ramayana <i>Kidang Kencana</i>	4 jam
6	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat)	4.3 Meringkas teks cerita wayang	2 jam

	dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Ramayana <i>Kidang Kencana</i>	
7	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.	3.4 Menelaah dialog/percakapan	4 jam
8	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.4 Menulis teks dialog sederhana	4 jam
9	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5 Mengalihaksarakan paragraf <i>Kidang Kencana</i> berhuruf Latin ke huruf Jawa	4 jam
Evaluasi			2 jam

Magelang, 5 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sarija, S.Pd  
NIP. 19640606 198803 1 016

Drs. Muh Badri  
NIP. 19560804 19880 1 002

### PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 12 Magelang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VIII/1

No	Kompetensi Dasar	Waktu	JULI			AGUSTUS				SEPT			OKTOBER				NOPEMBER				DES							
			3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	3.1 Memahami isi teks cerita rakyat.	4 jam	Libur Idul Fitri																									
2	4.1 Menceritakan kembali isi cerita legenda.	2 jam																										
3	3.2 Menelaah teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh	2 jam																										
4	4.2 Menanggapi isi teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh	4 jam																										
Evaluasi		2 jam																										
5	3.3 Memahami isi teks cerita rakyat	4 jam																										
6	4.3 Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat dengan ragam ngoko.	2 jam																										
7	3.4 Memahami isi teks cerita pengalaman	4 jam																										
8	4.4 Menulis teks cerita pengalaman	4 jam																										
Evaluasi		2 jam																										
9	4.5 Membaca nyaring dan menulis teks 1 (satu) paragraf berhuruf Jawa.	4 jam																										
Evaluasi		2 jam																										
			Libur Semester Gasal				UAS				Libur Semester Gasal				Libur Semester Gasal													

## PENENTUAN KKM

MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA

KELAS : **VIII**

T P : 2016/2017

SILABUS									NILAI KKM		
			KOMPLEKSITAS		DAYA DUKUNG		INTAKE SISWA				
KI	KD	IP	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	IP	KD	KI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>SEMESTER 1</b>											
3	3.1	Memahami isi cerita legenda								66.67	69.44
		Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit dalam konteks kalimat.	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Mengungkapkan isi cerita legenda secara lisan dalam ragam karna.	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Menuliskan isi cerita legenda ragam karna.	S	2	S	2	S	2	66.67		
4	4.1	Menceritakan kembali isi cerita legenda								72.22	
		Menulis isi teks cerita legenda menggunakan dialek setempat/ basa padinan.	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Menceritakan kembali isi teks cerita legenda secara lisan.	S	2	T	3	S	2	77.78		
3	3.2	Menelaah teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh								70.37	68.52

		Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh.	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh .	R	3	S	2	S	2	77.78		
		Menuliskan isi teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh.	S	2	S	2	S	2	66.67		
4	4.2	Menanggapi isi teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh								66.67	
		Menulis pokok- pokok isi teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Menyampaikan pokok-pokok isi teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Menanggapi isi teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh	S	2	S	2	S	2	66.67		
3	3.3	Mmahami wacana yang berisi pesan atau iklan.								74.07	73.15
		Mengartikan kata- kata yang dianggap sulit.	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Mmengajukan dan menjawab pertanyaan terkait isi teks dialog.	R	3	S	2	S	2	77.78		

		Menuliskan teks dialog dalam ragam krama..	R	3	S	2	S	2	77.78		
4	4.3	meyampaikan pesan secara lisan.								72.22	
		Menentukan pokok-pokok isi teks cerita rakyat dengan benar	R	3	S	2	S	2	77.78		
		Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat.	S	2	S	2	S	2	66.67		
3	3.4	Memahami isi teks cerita pengalaman								66.67	70.37
		Menulis teks dialog yang berisi pesan.	S	2	S	2	S	2	66.67		
		Memeragakan teks dialog	S	2	S	2	S	2	66.67		
4	4.4	Menelah teks berita								74.07	
		Menjawab pertanyaan tentang isi teks berita dalam ragam karma.	R	3	S	2	S	2	77.78		
		Menuliskan pokok-pokok isi berita.	R	3	S	2	S	2	77.78		
		Menyampaikan isi berita secara lisan dalam ragam karma.	S	2	S	2	S	2	66.67		
	4.5	Menulis dan membacakan berita								66.67	66.67
		Menyusun kerangka teks berita.	S	2	S	2	S	2	66.67		

		Mengembangkan kerangka berita menjadi teks berita	S	2	S	2	S	2	66.67			
		Menulis berita.	S	2	S	2	S	2	66.67			
		Membacakan teks berita	S	2	S	2	S	2	66.67			
			NILAI KKM MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA								<b>71</b>	
											<b>B</b>	

Magelang, 5 Juli 2015

Mengetahui  
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

Sarija, S.Pd  
NIP. 19640606 198803 1 016

Drs. Muh Badri  
NIP. 19560804 198803 1 002



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN : 2016/2017

NOMOR LOKASI :  
NAMA LOKASI :  
ALAMAT LOKASI :

SMP NEGERI 12 MAGELANG  
JL. SOEKARNO-HATTA MAGELANG

NAMA MAHASISWA : MUH KARESA  
NIM : 1.3E+10  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu																		Jumlah Jam		
		I		II		III		IV		V		VI		VII		VIII		IX		R	P	
		R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P					
<b>Kegiatan Mengajar</b>																						
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>																					
	a. Obsevasi sekolah	4																			4	0
	b. Observasi Kelas	4																			4	0
<b>2</b>	<b>Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>																					
	<b>a. Persiapan</b>																					
	1. Penyusunan RPP		4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3		3					21	18
	2. Penyusunan Materi		5	3		3	6	3		3	6	3		3		3					21	20
	3. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran		2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3					21	14
	4. Penguasaan Materi		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					21	21
	5. Pembuatan Soal Latihan dan Ulangan			2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2		12	14	22
	6. Konsultasi Guru Pembimbing			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			7	6
	7. Silabus Prota, Prosem, dan KKM			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			14	0
	8. Diskusi Dengan Teman Sejawat			2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3			14	12
	<b>b. Pelaksanaan (Mengajar Terbimbing)</b>																					
	1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran			3	6	3	6	3	6	3	4	3	6	3		3	6				21	34
<b>3</b>	<b>Evaluasi</b>																					
	1. Ulangan Harian							2									2	6			4	6
	2. Penilaian Hasil Belajar		2		2		2		2		2		2		2		3	6			7	20
	3. Penilaian Tugas Peserta Didik					6	2			2	6	2			2	6	2				10	18
<b>4</b>	<b>Kegiatan Mengajar Insidental</b>																					
	1. Pendampingan Kepramukaan Sistem Blok	6	2																		6	2
	2. Pendampingan Kelas		4			2	2						2	4		6					4	16
<b>Kegiatan Non Mengajar</b>																						
<b>1</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>																					
	1. Penyerahan	2	2																			
	2. Observasi Lingkungan Sekolah	3	3																		3	3
	3. Penyusunan Matriks	3	4														2	2	1	2	6	8
	4. Penulisan Catatan Harian		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
	5. Piket Guru		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
	6. Upacara Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	7
	7. Upacara Hari Pramuka									1	1										1	1
	8. Upacara Kemerdekaan									1	1										1	1
	9. BTQ			1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6
	10. Ekstrakurikuler Menari							2		2		2		2		2		2			10	0
<b>2</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>																					
	<b>a. Persiapan</b>																					
	1. Mempelajari buku panduan PPL 2016			1	1							1	1								2	0
	2. Mempelajari contoh laporan PPL											2	2									
	<b>b. Pelaksanaan</b>																					
	1. Penyusunan Laporan PPL														3	4	3	4	3	6	9	14
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>																					
	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL																	2			2	0
<b>3</b>	<b>Kegiatan Non Mengajar Insidental</b>																					
	1. Syawakan	2	2																		2	2
	2. Mengisi Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	2	2																		2	2
	3. Pendampingan Persami					8	12														8	12
	4. Perpisahan Kelompok PPL		3															3	1		3	4
	5. Administrasi buku-buku perpustakaan		4								2							3			3	6
	6. Persiapan Bahan Prakarya	4	4																		4	0
<b>JUMLAH JAM</b>																					282	290

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMPN 12  
Magelang

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Sarija, S.Pd  
NIP.  
196406061988031016

Avi Meilawati S.Pd, MA.  
NIP.  
198305022009122003

Drs. Muh Badri  
NIP. 19560804 198803  
1002

Muh Karesa  
NIM. 13205241041



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 12 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang  
GURU PEMBIMBING : Drs. Muhammad Badri

NAMA MAHASISWA : Muh Karesa  
NO. MAHASISWA : 13205241041  
FAK./JUR./PRODI : FBS/Pendidikan Bahas Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Avi Meilawati, S.Pd. M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin 18 Juli 2016	Upacara Pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan  Syawalan guru dan murid.	Dihadiri kepala sekolah, semua guru dan karyawan. Kepala sekolah memberikan sambutan sekaligus mengucapkan selamat datang kepada peserta didik baru.  Dihadiri oleh Kepala Sekolah seluruh guru dan karyyawan SMP 12 Magelang, mahasiswa PPL UNY, daan semua siswa SMP 12 Magelang, semua saling berjabat tangan dan saling memaafkan	Karena Persiapan yang belum terlalu matang, waktu pelaksanaan upacara menjadi sedikit terlambat.  Banyak siswa yang sulit diatur dan tidak mau berbaris.	Guru saling berkoordinasi untuk mempersiapkan para siswanya.  Guru menegur siswa agar kembali kebarisan.

		<p>Mengisi kelas VIII C dengan materi Belajar Efektif, Etika berkomunikasi dalam kegiatan pramuka sistem blok</p> <p>Mendampingi siswa menyanyikan lagu wajib dan daerah</p>	<p>Peserta didik mengerti tentang bagaimana cara belajar yang efektif, dan bagaimana etika atau cara berkomunikasi yang baik.</p> <p>Bersama-sama siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia raya dan satu nusa satu bangsa serta menyanyikan lagu daerah gundul gundul pacul, lir-ilir dan soleram.</p>	<p>Peserta didik banyak yang ramai dan tidak mendengarkan materi.</p> <p>Proyektor di kelas VIII C tidak dapat digunakan sehingga tidak dapat menampilkan lirik lagu. Banyak siswa yang tidak hafal</p>	<p>Memberikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik yang ramai atau berbicara kepada teman yang lainnya.</p> <p>Guru memilih lagu yang sekiranya dapat dengan mudah dhafal dan sudah sering terdengar. Guru memimpin menyanyikan lagu nasional dan daerah serta mengulanginya, sehingga lama kelamaan siswa dapat mengikuti.</p>
	Selasa 19 Juli 2016	Membantu guru mempersiapkan bahan untuk perlengkapan hasta karya untuk para peserta didik.	Gulungan p-foam dipotong menjadi lembaran-lembaran yang masing- masing berukuran 1 x 1.5 m dan siap digunakan peserta didik untuk membuat hasta karya.	Keterbatasan alat untuk memotong pifoam.	Saling bergantian dalam menggunakan alat, sehingga semua dapat bekerja.

	Rabu 20 Juli 2016	Jalan sehat dalam rangka pengenalan sekolah yang diikuti guru, siswa SMP Negeri 12, dan mahasiswa PPL Magelang  Mendampingi peserta didik dalam pembuatan hasta karya	Jalan sehat berjalan baik dan lancar.  Siswa dapat membuat hasta karya berupa bunga yang terbuat dari p-foam.	Banyak peserta didik yang keluar dari jalur jalan sehat.  Banyak anak yang tidak membawa peralatan untuk membuat hasta karya.	Guru selalu menegur siswa yang berjalan keluar dari jalur.  Siswa saling bergantian dalam memakai alat.
	Kamis 21 Juli 2016	Menyusun RPP	Penyusunan RPP materi gagasan pokok suatu wacana		
	Senin 25 Juli 2016	Upacara rutin  Piket mingguan  Mendampingi guru Bahasa Jawa mengisi di kelas VIII D,	Upacara berjalan baik dan lancar  Mengecek kehadiran siswa kelas VII, VIII, dan IX  Guru memperkenalkan materi pelajaran Bahasa Jawa dan memulai materi Bab I.	Ada siswa yang tidak mendengarkan dan ramai sendiri	Guru memberi pertanyaan untuk siswa yang ramai.

		<p>Mendampingi guru Bahasa Jawa mengisi di kelas VIII A</p> <p>Menyusun materi pembelajaran</p>	<p>Siswa mengetahui tentang gagasan pokok dalam suatu wacana.</p> <p>Mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran</p> <p>Siswa mengetahui tentang gagasan pokok dalam suatu wacana Siswa dapat mengetahui tentang gagasan pokok suatu wacana</p> <p>Menyusun materi pembelajaran tentang pokok gagasan/ide pokok suatu wacana.</p>	<p>Ada siswa yang tidak mendengarkan dan ramai sendiri.</p>	<p>Guru memberi pertanyaan untuk siswa yang ramai</p>
	Selasa 26 juli 2016	Mengisi Pelajaran Bahasa Jawa di kelas VIII C	Perkenalan diri dengan siswa kelas VIII C dan pengenalan mengenai materi Pelajaran Bahasa Jawa	Ada siswa yang tidak mendengarkan dan ramai sendiri	Memberi pertanyaan untuk siswa yang ramai

		Mengisi Pelajaran Bahasa Jawa di kelas VIII B	<p>Materi pelajaran Bahasa Jawa tentang gagasan pokok suatu wacana. Siswa belajar dengan metode diskusi. Siswa dapat mengetahui tentang gagasan pokok suatu wacana.</p> <p>Perkenalan diri dengan siswa kelas VIII B dan pengenalan mengenai materi Pelajaran Bahasa Jawa</p> <p>Materi pelajaran Bahasa Jawa tentang gagasan pokok suatu wacana. Siswa belajar dengan metode diskusi. Siswa dapat mengetahui tentang gagasan pokok suatu wacana.</p>	Ada siswa yang tidak mendengarkan dan ramai sendiri	Memberi pertanyaan untuk siswa yang ramai
	Rabu 27 juli 2016	Mengisi Pelajaran Bahasa Jawa di kelas VIII F	<p>Perkenalan diri dengan siswa kelas VIII F dan pengenalan mengenai materi Pelajaran Bahasa Jawa</p> <p>Materi pelajaran Bahasa Jawa tentang gagasan pokok suatu wacana. Siswa belajar dengan metode diskusi. Siswa dapat mengetahui tentang gagasan pokok suatu wacana.</p>	Ada siswa yang tidak mendengarkan dan ramai sendiri	Memberi pertanyaan untuk siswa yang ramai



		<p>Mengisi kelas VIII D pada jam 2 dan 3, dengan materi sesorah</p>	<p>tentang pengertian, dan cara membuat sesorah.</p> <p>Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Dengan memberikan secarik kertas bertuliskan tema, acara, siapa saja yang hadir. Kemudian siswa berdiskusi untuk membuat teks sesorah sederhana.</p> <p>Siswa belajar membuat teks sesorah sederhana dengan tema yang ditentukan.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII A berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang pengertian, dan cara membuat sesorah.</p>	<p>bahasa jawa dengan baik.</p>	<p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p>
		<p>Mengisi kelas VIII A pada jam 5 dan 6 , dengan materi sesorah</p>	<p>Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Dengan memberikan secarik kertas bertuliskan tema, acara, siapa saja yang hadir. Kemudian siswa berdiskusi untuk membuat teks sesorah sederhana.</p> <p>Siswa belajar membuat teks sesorah sederhana dengan tema yang ditentukan.</p>	<p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p>	<p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p>



				Banyak siswa yang ramai dan tidak mendengarkan.	
	Rabu 3 Agustus 2016	<p>Mendampingi kelas VII C BTQ pada jam ke 0</p> <p>Mengisi kelas VIII F pada jam 5 dan 6 , dengan materi sesorah</p>	<p>Mendampingi kelas VII C belajar Baca Tulis Al Quran bagi siswa yang belum dapat membaca Al Quran</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII F berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang pengertian, dan cara membuat sesorah.</p> <p>Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Dengan memberikan secarik kertas bertuliskan tema, acara, siapa saja yang hadir. Kemudian siswa berdiskusi untuk membuat teks sesorah sederhana.</p> <p>Siswa belajar membuat teks sesorah sederhana dengan tema yang ditentukan.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII E berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang pengertian, dan cara membuat sesorah.</p>	<p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p> <p>Banyak siswa yang ramai dan tidak mendengarkan.</p>	<p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p> <p>Memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai.</p>

		Mengisi kelas VIII E pada jam 7 dan 8 , dengan materi sesorah	<p>Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Dengan memberikan secarik kertas bertuliskan tema, acara, siapa saja yang hadir. Kemudian siswa berdiskusi untuk membuat teks sesorah sederhana.</p> <p>Siswa belajar membuat teks sesorah sederhana dengan tema yang ditentukan.</p>	<p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p> <p>Banyak siswa yang ramai dan tidak mendengarkan.</p>	<p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p> <p>Memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai</p>
Kamis 4 Agustus 2016	3S (Senyum, Salam, Sapa)	Membantu administrasi perpustakaan	<p>Kegiatan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap pagi dengan tujuan untuk mengecek perlengkapan siswa, serta membiasakan siswa untuk salingbertegus sapa dengan guru.</p> <p>Membantu menata dan mendata buku pelajaran untuk para siswa.</p>	Ada siswa yang tidak saling menyapa dengan guru.	Dengan menegur siswa yang tidak melakukan 3S.
Jumat 5 Agustus 2016	Mendampingi kelas VIII E BTQ pada jam ke 0		Mendampingi kelas VIII E belajar BTQ		

			Mengecek kehadiran siswa kelas VIII E untuk mengikuti pembelajaran BTQ		
	Sabtu 6 Agustus 2016	Mengikuti kegiatan Persami	<p>Kegiatan persami berjalan baik dan lancar.</p> <p>Mengikuti kegiatan api unggun bersama para siswa. Para siswa menampilkan kreatifitasnya, berupa yel-yel ari masing-masing kelompok.</p> <p>Mengikuti kegiatan jurit malam di SMP 12 Magelang bersama para siswa.</p>		
	Minggu 7 Agustus 2016	Menyusun materi pembelajaran.	Menyusun materi pembelajaran tentang sesorah.		
	Senin 8 Agustus 2016	<p>Upacara Rutin</p> <p>Piket mingguan</p> <p>Mengisi kelas VIII D pada jam 2 dan 3, dengan materi sesorah</p>	<p>Upacara berjalan dengan baik dan lancar</p> <p>Mengecek kehadiran siswa kelas VII, VIII, dan IX</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII D berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas minggu lalu tentang teks sesorah.</p> <p>Siswa mempresentasikan teks sesorah yang telah dibuat bersama kelompoknya.</p>	Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.	Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.

		Mengisi kelas VIII A pada jam 5 dan 6 , dengan materi sesorah	<p>Pembelajaran dikelas VIII A berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas minggu lalu tentang teks sesorah.</p> <p>Siswa mempresentasikan teks sesorah yang telah dibuat bersama kelompoknya.</p>	<p>Beberapa siswa masih tidak percaya diri ketika disuruh maju presentasi.</p> <p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p> <p>Beberapa siswa masih tidak percaya diri ketika disuruh maju presentasi.</p>	<p>Dengan memberikan nilai plus bagi siswa yang berani maju.</p> <p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p> <p>Dengan memberikan nilai plus bagi siswa yang berani maju.</p>
Selasa 9 Agustus 2016	Mendampingi kelas VII B BTQ pada jam ke 0	<p>Mendampingi siswa kelas VII B belajar BTQ</p> <p>Mengecek kehadiran siswa kelas VII B dalam mengikuti pembelajarn BTQ</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII C berjalan dengan baik dan lancar.</p>			

		<p>Mengisi kelas VIII C pada jam 1 dan 2 , dengan materi sesorah</p> <p>Mengisi kelas VIII B pada jam 1 dan 2 , dengan materi sesorah</p>	<p>Siswa mengumpulkan tugas minggu lalu tentang teks sesorah.</p> <p>Siswa mempresentasikan teks sesorah yang telah dibuat bersama kelompoknya.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII B berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas minggu lalu tentang teks sesorah.</p> <p>Siswa mempresentasikan teks sesorah yang telah dibuat bersama kelompoknya.</p>	<p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p> <p>Beberapa siswa masih tidak percaya diri ketika disuruh maju presentasi.</p> <p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p> <p>Beberapa siswa masih tidak percaya diri ketika disuruh maju presentasi.</p>	<p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p> <p>Dengan memberikan nilai plus bagi siswa yang berani maju.</p> <p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p> <p>Dengan memberikan nilai plus bagi siswa yang berani maju.</p>
--	--	---	---	---	---

	Rabu 10 Agustus 2016	<p>3S (Senyum, Salam, Sapa)</p> <p>Mengisi kelas VIII F pada jam 5 dan 6 , dengan materi sesorah</p> <p>Mengisi kelas VIII E pada jam 7 dan 8 , dengan materi sesorah</p>	<p>Kegiatan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap pagi dengan tujuan untuk mengecek perlengkapan siswa, serta membiasakan siswa untuk salingbertegus sapa dengan guru.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII F berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas minggu lalu tentang teks sesorah.</p> <p>Siswa mempresentasikan teks sesorah yang telah dibuat bersama kelompoknya.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII E berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas minggu lalu tentang teks sesorah.</p> <p>Siswa mempresentasikan teks sesorah yang telah dibuat bersama kelompoknya.</p>	<p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p> <p>Beberapa siswa masih tidak percaya diri ketika disuruh maju presentasi</p> <p>Siswa banyak yang belum menguasai bahasa jawa dengan baik.</p>	<p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p> <p>Dengan memberikan nilai plus bagi siswa yang berani maju.</p> <p>Dalam megajar diselingi dengan bahasa Indonesia dan jawa ngoko.</p>

				Beberapa siswa masih tidak percaya diri ketika disuruh maju presentasi	Dengan memberikan nilai plus bagi siswa yang berani maju.
Kamis 11 Agustus 2016	Mendampingi kelas VIII A BTQ pada jam ke 0  Menyusun RPP	Mendampingi siswa kelas VIII A belajar BTQ  Mengecek kehadiran siswa kelas VIII A dalam mengikuti pembelajarn BTQ  Menyusun RPP materi cerita rakyat			
Jumat 12 Agustus 2016	Revisi RPP	Revisi RPP materi cerita rakyat			
Minngu 14 Agustus 2016	Menyusun materi pembelajaran.	Menyusun dan mempersiapkan materi pembelajaran tentang cerita rakyat .			
Senin 15 Agustus 2016	Upacara Memperingati Hari Pramuka  Piket mingguan	Upacara berjalan dengan baik dan lancar  Mengecek kehadiran siswa kelas VII, VIII, dan IX			

		<p>Mengisi kelas VIII D pada jam 2 dan 3, dengan materi cerita rakyat.</p>	<p>Pembelajaran dikelas VIII D berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” beserta unsur-unsurnya.</p> <p>Siswa menuliskan kembali cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” dengan menggunakan bahasa sehari-hari/<i>padinan</i>.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII A berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” beserta unsur-unsurnya.</p> <p>Siswa menuliskan kembali cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” dengan menggunakan bahasa sehari-hari/<i>padinan</i>.</p>	<p>Siswa kesulitan memahami cerita karena banyak kata-kata yang dianggap sulit</p>	<p>Siswa mencatat dan menanyakan kata-kata yang dianggap sulit sekaligus artinya.</p>
		<p>Mengisi kelas VIII A pada jam 5 dan 6, dengan materi cerita rakyat</p>		<p>Siswa kesulitan memahami cerita karena banyak kata-kata yang dianggap sulit</p>	<p>Siswa mencatat dan menanyakan kata-kata yang dianggap sulit sekaligus artinya.</p>
	<p>Selasa 16 Agustus 2016</p>	<p>Mendampingi kelas VII F BTQ pada jam ke 0</p>	<p>Mendampingi siswa kelas VII F belajar BTQ</p> <p>Mengecek kehadiran siswa kelas VII F dalam mengikuti pembelajarn BTQ</p>		

		<p>Mengisi kelas VIII C pada jam 1 dan 2 , dengan materi cerita rakyat.</p> <p>Mengisi kelas VIII B pada jam 1 dan 2 , dengan materi cerita rakyat.</p>	<p>Pembelajaran dikelas VIII D berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” beserta unsur-unsurnya.</p> <p>Siswa menuliskan kembali cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” dengan menggunakan bahasa sehari-hari/<i>padinan</i>.</p> <p>Pembelajaran dikelas VIII B berjalan dengan baik dan lancar. Siswa belajar tentang cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” beserta unsur-unsurnya.</p> <p>Siswa menuliskan kembali cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” dengan menggunakan bahasa sehari-hari/<i>padinan</i>.</p>	<p>Siswa kesulitan memahami cerita karena banyak kata-kata yang dianggap sulit</p> <p>Siswa kesulitan memahami cerita karena banyak kata-kata yang dianggap sulit</p>	<p>Siswa mencatat dan menanyakan kata-kata yang dianggap sulit sekaligus artinya.</p> <p>Siswa mencatat dan menanyakan kata-kata yang dianggap sulit sekaligus artinya.</p>
--	--	---	---	---	---

	Rabu 17 Agustus 2016	Mengikuti upacara Hari Kemerdekaan Indonesia	Upacara berjalan dengan baik dan lancar		
	Kamis 18 Agustus 2016	Mendampingi siswa kelas VIII D belajar BTQ	Mendampingi siswa kelas VIII D belajar BTQ  Mengecek kehadiran siswa kelas VIII D dalam mengikuti pembelajarn BTQ		
	Minggu 21 Agustus 2016	Menyusun materi pembelajaran	Menyusun dan mempersiapkan materi pembelajaran tentang cerita rakyat “ dumadine Bledhug Kuwu”		
	Senin 22 Agustus 2016	Upacara rutin  Piket mingguan  Mengisi kelas VIII D pada jam 2 dan 3, dengan materi cerita rakyat.	Upacara hari senin tanggal 22 juli berjalan baik dan lancar.  Mengecek kehadiran siswa kelas VII, VIII, dan IX  Siswa melanjutkan pembelajaran tentang cerita rakyat.  Siswa menceritakan kembali cerita rakyat “Dumadhine Bledhug Kuwu” dengan bahasa	Banyak siswa yang masih bingung bagaimana bercerita	Guru memberikan contoh kepada siswa-siswanya terlebih dahulu.

		Mengisi kelas VIII A pada jam 5 dan 6 , dengan materi cerita rakyat	<p>yang komunikatif didepan kelas secara berkelompok.</p> <p>Siswa melanjutkan pembelajaran tentang cerita rakyat.</p> <p>Siswa menceritakan kembali cerita rakyat “Dumadhine Bledhug Kuwu” dengan bahasa yang komunikatif didepan kelas secara berkelompok.</p>	<p>didepan siswa-siswanya.</p> <p>Banyak siswa yang masih bingung bagaimana bercerita didepan siswa-siswanya.</p>	Guru memberikan contoh kepada siswa-siswanya terlebih dahulu.
Selasa 23 Agustus 2016	Mendampingi kelas VII A belajar BTQ	Mengisi kelas VIII C pada jam 1 dan 2 , dengan materi cerita rakyat.	<p>Mendampingi siswa kelas VII A belajar BTQ</p> <p>Mengecek kehadiran siswa kelas VII A dalam mengikuti pembelajarn BTQ</p> <p>Siswa melanjutkan pembelajaran tentang cerita rakyat.</p> <p>Siswa menceritakan kembali cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” dengan bahasa yang komunikatif didepan kelas secara berkelompok.</p>	<p>Banyak siswa yang masih bingung bagaimana bercerita didepan siswa-siswanya.</p>	Guru memberikan contoh kepada siswa-siswanya terlebih dahulu.

		Mengisi kelas VIII B pada jam 1 dan 2 , dengan materi cerita rakyat.	<p>Siswa melanjutkan pembelajaran tentang cerita rakyat.</p> <p>Siswa menceritakan kembali cerita rakyat “Dumadhine Bledhug Kuwu” dengan bahasa yang komunikatif didepan kelas secara berkelompok.</p>	Banyak siswa yang masih bingung bagaimana bercerita didepan siswa-siswanya.	Guru memberikan contoh kepada siswa-siswanya terlebih dahulu.
Rabu 24 Agustus 2016	3S (Senyum, Salam, Sapa)	<p>Menadampingi kelas VII C pada jam 1 dan 2</p> <p>Mengisi kelas VIII F pada jam 5 dan 6 ,</p>	<p>Kegiatan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap pagi dengan tujuan untuk mengecek perlengkapan siswa, serta membiasakan siswa untuk salingbertegus sapa dengan guru.</p> <p>Mendampingi kelas VII C mengerjakan soal IPA.</p> <p>Pembelajaran di kelas VIII F berjalan baik dan lancar. Siswa belajar materi tentang cerita rakyat, beserta unsur-unsurnya.</p> <p>Siswa mengerjakan tugas menceritakan kembali cerita rakyat “Dumadhine Bledhug</p>	Banyak siswa yang kurang paham maksud dari soal.	Guru menjelaskan kembali maksud dari pertanyaan.

		dengan materi cerita rakyat.  Mengisi kelas VIII E pada jam 7 dan 8 , dengan materi cerita rakyat.	Kuwu” menggunakan bahasa yang komunikatif.  Pembelajaran di kelas VIII E berjalan baik dan lancar. Siswa belajar materi tentang cerita rakyat, beserta unsur-unsurnya.  Siswa mengerjakan tugas menceritakan kembali cerita rakyat “Dumadine Bledhug Kuwu” menggunakan bahasa yang komunikatif.		
	Kamis 25 Agustus 2016	Mendampingi kelas VIII B belajar BTQ  Membuat Soal Ulangan Harian	Mendampingi siswa kelas VIII B belajar BTQ  Mengecek kehadiran siswa kelas VIII B dalam mengikuti pembelajarn BTQ  Membuat soal ulangan harian kelas VIII dengan materi cerita rakyat, sesorah dan aksara jawa.	Kurangnya sumber buku	Mencari referensi melauai internet dan ebook
	Senin 29 Agustus 2016	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera rutin. Diikuti oleh siswa kelas VII dan IX		

	Selasa 30 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai prota, promes, penilaian siswa.		
	Rabu 31 Agustus 2016	Mendampingi kelas VII D pada jam 1 dan 2  Mendampingi kelas IX C pada jam 5 dan 6	Mendampingi kelas VII d mengerjakan tugas prakarya.  Mendampingi kelas mengerjakan tugas bahasa jawa maeri tembang macapat dhandhang gula.	Banyak yang tidak membawa alat.	antar siswa saling saling meminjami alat dan perlengkapan..
	Senin 5 September 2016	Upacara rutin  Piket mingguan  Mengisi kelas VIII D pada jam 2 dan 3  Mengisi kelas VIII A pada jam 5 dan 6	Upacara rutin hari senin berjalan baik dan lancar.  Mengecek kehadiran siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX  Mengisi kelas VIII D materi Ulangan Harian.  Mengisi kelas VIII A materi Ulangan Harian.		
	Selasa 6 September 2016	Mendampingi kelas VII B belajar BTQ	Mendampingi siswa kelas VII B belajar BTQ  Mengecek kehadiran siswa kelas VII B dalam mengikuti pembelajarn BTQ		

		<p>Mengisi kelas VIII C pada jam 1 dan 2</p> <p>Mengisi kelas VIII B pada jam 1 dan 2</p>	<p>Mengisi kelas VIII C materi Ulangan Harian.</p> <p>Mengisi kelas VIII B materi Ulangan Harian.</p>		
	Rabu 7 September 2016	<p>3S (Senyum, Salam, Sapa)</p> <p>Mengisi kelas VIII F pada jam 5 dan 6</p> <p>Mengisi kelas VIII E pada jam 7 dan 8</p>	<p>Kegiatan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap pagi dengan tujuan untuk mengecek perlengkapan siswa, serta membiasakan siswa untuk salingbertegus sapa dengan guru.</p> <p>Mengisi kelas VIII F materi Ulangan Harian.</p> <p>Mengisi kelas VIII E materi Ulangan Harian.</p>		

Kamis 8 september 2016	Mendampingi kelas VIII E belajar BTQ	Mendampingi siswa kelas VIII E belajar BTQ  Mengecek kehadiran siswa kelas VIII E dalam mengikuti pembelajarn BTQ		
Jumat 9 September 2016	Membuat soal UTS	Membuat soal Ujian Tengah semester, kisi- kisi, kartu soal, dan telaah soal untuk kelas VIII.		
Senin 12 September 2016	Libur Idul Adha			
Selasa 13 September 2016	3S (Senyum, Salam, Sapa)  Membantu guru memotong hewan kurban.	Kegiatan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap pagi dengan tujuan untuk mengecek perlengkapan siswa, serta membiasakan siswa untuk salingbertegus sapa dengan guru.  Membantu guru dalam menyiapkan dan memotong daging kurban untuk acara lomba memasak para siswa.		
Kamis 16 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL dilaksanakan disekolahdan dihadiri ileh Kepala Sekolah, DPL, dan guru pembimbing. Acara berjalan lancar.		

Magelang, 16 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Avi Meilawati, S.Pd. M.A.  
NIP.198305022009122003

Drs. Muh Badri  
NIP.19560804 198803 1 002

Muh Karesa  
NIM.13205241041

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP N 12 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : VIII/I  
Materi Pokok : Gagasan Utama Wacana  
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

### 1. Kompetensi inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait dengan kejadian dan fenomena nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### 2. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami dan mendengarkan is berita	Siswa dapat menuliskan pokok-pokok gagasan isi berita  Siswa dapat memberikan tanggapan tentang isi berita  Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan berita
Menyampaikan informasi dengan berpidato	Siswa dapat membuat teks pidato  Siswa dapat menuliskan pokok pokok pidato dalam berbagai ragam bahasa jawa  Siswa dapat berpidato bahasa jawa
Membaca dan Memahami bacaan sederhana berhuruf jawa kurang lebih 10 kalimat	Siswa dapat membaca kalimat berkasara jawa

	Siswa dapat menulis kalimat beraksara jawa
Menulis surat undangan	Siswa dapat menuliskan surat undangan yang benar  Siswa dapat mengidentifikasi surat undangan dala bahasa jawa.
Mengapresiasi kesusastraan jawa	Siswa dapat menjelaskan sifat terpuji tokoh  Siswa dapat menjelaskan nilai nilai yang terkandung dalam cerita.

3. Tujuan pembelajaran

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan materi tentang
2. Menggunakan bahasa jawa dikelas saat pelajaran bahasa jawa dengan baik
3. Siswa dapat menuliskan pokok pokok berita dengan baik
4. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang materi isi berita

5. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode :ceramah, diskusi, tanya jawab

6. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : teks wacana, laptop, lcd
2. Sumber Pembelajaran : buku “Pada seneng basa jawa kelas VIII”

7. Langkah – langakh Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 orang</li> <li>• Apersepsi</li> <li>• Menyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang isi teks wacana bibit, bebet, bobot.</li> <li>• Berdiskusi dan mengartikan kata-kata sulit dalam teks wacana bibit, bebet, dan bobot</li> <li>• Berlatih menemukan pokok pokok pikiran dalam teks bibit, bebet, bobot.</li> <li>• Mengungkapkan tanggapan tentang isi teks wacana bibit, bebet, dan bobot.</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan datang</li> </ul>	10 menit

8. Materi

Bibit, Bebet, Bobot

Tigang tembung ing irah-irahan seratan punika wonten ing bebrayan jawi nate dados ugering kalimrahan menawi badhe angemah-emahaken anak utawi pados mantu. Sae mantu jaler, sae mantu estri.kalimrahan mekaten punika taksih wonten sambet rapetipun kaliyan kalimrahan ngupados dinten sae menawi andahupaken penganten. Punika sedaya mracihnani bilih bebrayan jawi boten gumampil dhateng prekawis angemah-emahaken tedhak-turunipun. Malah-malah linambaran panggatos-atos sarta ikhtiyar urih prasidaning karya sastra widada lestarining penganten ngantos dumugi utamining tedak tedak turunipun ing tembe.

Ing almanac jawi utawi 1924 pinanggih wontenipun andharan bab bibit, bebet, sarta bobot ingkang sinerat dening swargi Mas Ngabehi Sudirohusada, dhokter jawi pension ing Ngayogyakarta mekaten.

Ingkang dipunwastani bibit, inggih punika wiji, tiyang anjodhokaken anak punika sami ugi kaliyan tiyang nanem tetuwuhan, estining manah supados pawingkingipun sageda sae uwohipun, mila pinarsudi sanget pamilihipun dhateng bibit. Menawi miturut ingkang kasebat ing nginggil, saestunipunboten gampang. Nangig ancer-ancer ingkang kening dipunturut, anging saking sesawangan.

Wangsul dhateng rembag sakawit, kacihna ing andharan kasebat, bilih kawontenanipun wiji utawi bibit punika awon saenipun boten saking wiji piyambak. Nanging ugi ugi saking tiyang sepuh. Inggang punika pamilihipun bibit panganten boten saged nilar dhumateng tiyang sepuh. Pamilih inggang nyemak dumugi tiyang. Dados bebet punika darah utawi trah utawi turunipun.

Inggang dipunwastani bebet, inggih punika trah utawi turun, Mila tiyang Jawi manawi, badhe angemah-emahaken anak kedah angengeti dhateng bebet, awit awon saenipun watekipun bebet inggang kathah tumus dhateng bibit kados ta bebetipun tiyang edan, begja-begjanipun manawi nurunaken inggih gendheng utawi busuk.

Inggang dipunwastani bobot, inggih punika kelakuan utawi anteping manah. Sanadyan bibit sae serta bebetipun tiyang sae, nanging lare wau ngantepi kelakuan awon, inggang temtu lajeng dados panacadan. Terangipun malih, sanadyan putranipun priyatun, billh kelakuanipun awon inggih sinirik ing tiyang.

Tumrap bebrayan jaman sapunika bab punika saged dados jangkep-jangkeping kawruh utawi pepak-pepaking sarana utawi ubararnpe kangge ambangun brayat sarta bebrayan inggang modheren. Awit prakawis punika sakedhik utawi kathah mujudaken kabudayaan inggang nate ngembani jaman kalampahanipun, sarta mujudaken pandorning dumadi kala samanten. Punika ugi dados tandha bukti bilih bebrayan Jawi gadhah ihtiyar anggayuh karahayoning dumadi, inggih sagaduk-gadukipun, Kados pundi kemawon ihtiyar inggang makaten punika langkung sae tinimbang kaliyan tanpa pandorn babar pisan aliyas naming sarwa ngawur utawi beja-beji (untung-untungan).

Kajawi punika taksih wonten wewarah sanesipun inggang magepokan kaliyanjodhoan inggang saged katlusur medal wohing kasustranipun para leluhur jaman kapengker.

Mugi-rnugi ing jaman modheren punika pambangunaning brayat sarta bebrayan sinartan saran utawi prabot-prabot inggang langkung moncer, langkung trep kaliyan nyakra manggilinganing kawontenan, sarta luwes saged angembani jaman kalampahanipun. Ing wasana saged mahyakaken brayat sarta bebrayan inggang sembada ing samukawisipun. Barong sumangga para sarjana sujana inggang sami kawogan ing karya pambangunaningbangsa,

*Kapethik kanthi pangowahan saka: Pustaka Candra.*

*Edisi 46 Tahun 1984, kaca: 4-7*

## 9. Penilaian

### 1. Sikap spiritual

Teknik Penilaian : observasi  
 Bentuk instrument : lembar observasi

Kisi-kisi

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum melaksanakan proses pembelajaran.	
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa jawa sebagai sarana menyajikan teks berita.	

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Sikap Nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks pengalaman				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mempelajari dan mengerjakan tugas memahami wacana				

1 = tidak pernah

3 = sering

2 = kadang – kadang

4 = selalu

### 3. Penilaian Sikap Sosial

1. Teknik Penilaian :

2. Bentuk instrument :

3. Kisi-kisi

#### 1. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No.butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2

3.	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4.	kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa jawa yang santun	4

2. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya.

Objek :

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

Lembar Sikap Pengamatan Sikap Sosial untuk Kwgitan Menanggapi Karya dan berkarya

Nama :

Kelas :

Petunjuk : berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya		
2.	Menggapi orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana		

Pedoman Penskoran :

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Keterangan

1. Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : tes objektif
2. Bentuk instrument : tes isian singkat
3. Kisi-kisi

1	Indikator	No.Butir
1.	Mengidentifikasi isi teks wacana berita.	1-7
2.		

Instrument Penilaian Pengetahuan ( K3)

Nama :

Kelas :

Soal :

1. Telung bab ing dhuwur yaiku bibit, bebet, lan bobot lumrah dadi pugeraning wong jawa yen arep nindakake apa?
2. Kejaba iku telung baba ing dhuwur minangka pratandha apa?
3. Apa sing dikarepkake bibit?
4. Apa sing dikarepkake bebet?
5. Apa sing dikarepkake bobot?
6. Tulisen surasane warta saben paragraf sing kok rungokake ing dhuwur!
7. Tulisen surasane warta sakabehane sing kok rungokake ing dhuwur!

Kunci jawaban

1. Pados mantu.
2. Prathanda bilih bebrayan jawi boten gampil dhateng prekawis angemah-emahaken tedhak-turunipun.

3. Bibit inggih punika wiji, tiyang anjodhokaken anak punika sami ugi kaliyan tiyang nanem tetuwuhan, estining manah supados pawingkingipun sageda sae uwohipun,
4. Inggang dipunwastani bebet, inggih punika trah utawi turun, Mila tiyang Jawi manawi, badhe angemah-emahaken anak kedah angengeti dhateng bebet, awit awon saenipun watekipun bebet inggang kathah tumus dhateng bibit kados ta bebetipun tiyang edan, begja-begjanipun manawi nurunaken inggih gendheng utawi busuk.
5. Inggang dipunwastani bobot, inggih punika kelakuan utawi anteping manah. Sanadyan bibit sae serta bebetipun tiyang sae, nanging lare wau ngantepi kelakuan awon, inggang temtu lajeng dados panacadan. Terangipun malih, sanadyan putranipun priyatun, billh kelakuanipun awon inggih sinirik ing tiyang.s

6. Paragraph 1

Tigang tembung ing irah-irahan seratan punika wonten ing bebrayan jawi nate dados ugering kalimrahan menawi badhe angemah-emahaken anak utawi pados mantu.

Paragraph 2

Ing almanac jawi utawi 1924 pinanggih wontenipun andharan bab bibit, bebet, sarta bobot inggang sinerat dening swargi Mas Ngabehi Sudirohusada, dhokter jawi pension ing Ngayogyakarta mekaten.

Paragraph 3

Inggang dipunwastani bibit, inggih punika wiji, tiyang anjodhokaken anak punika sami ugi kaliyan tiyang nanem tetuwuhan, estining manah supados pawingkingipun sageda sae uwohipun, mila pinarsudi sanget pamilihipun dhateng bibit.

Paragraph 4

Dados bebet punika darah utawi trah utawi turunipun.

Paragraph 5

Inggang dipunwastani bebet, inggih punika trah utawi turun

Paragraph 6

Inggang dipunwastani bobot, inggih punika kelakuan utawi anteping manah.

Paragraph 7

Tumrap bebrayan jaman sapunika bab punika saged dados jangkep-jangkeping kawruh utawi pepak-pepaking sarana utawi ubarampe kangge ambangun brayat sarta bebrayan inggang modheren.

Paragraph 8

Kajawi punika taksih wonten wewarah sanesipun ingkang magepokan kaliyan jejodhoan ingkang saged katlusur medal wohing kasustranipun para leluhur jaman kapengker.

Paragraph 9

Mugi-mugi ing jaman modheren punika pambangunan brayat sarta bebrayan sinartan saran utawi prabot-prabot ingkang langkung moncer

7. Tigang tembung ing irah-irahan seratan punika wonten ing bebrayan jawi nate dados ugering kalimrahan menawi badhe angemah-emahaken anak utawi pados mantu.

Pedoman Penskoran

Setiap jawaban diberi skor 2 sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 5 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 50.

2. Ketrampilan

1. Teknik penilaian : tes praktik
2. Bentuk instrument : tes uji petik kerja dan produk

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menyatakan pendapat tentang	

Instrumen Penilaian (K4)

Nama :

Kelas :

Soal :

Kepriye miturutmu, apa isih gathuk surasane wacan ing dhuwur kanggo urip ing jaman saiki, wenehna celathukmu babagan warta ing dhuwur kuwi! Sampekna uga argumentasi utawa alasan kanthi cetha!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan kata				
2.	Ketepatan antara jawaban dan alasan				

Keterangan :

1 = sangat kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = sangat baik

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir = Skor yang diperoleh

.....x100

Skor maksimal

\

Magelang, 21 juli 2016

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Drs. Muh Badri

Muh Karesa

NIP. 19560804 198803 1002

NIM 130205241041

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP N 12 Magelang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/ Semester : VIII/I  
 Materi Pokok : Sesorah  
 Alokasi Waktu : 2x Peretemuan

4. Kompetensi inti

5. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait dengan kejadian dan fenomena nyata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

5. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami dan mendengarkan is berita	Siswa dapat menuliskan pokok-pokok gagasan isi berita  Siswa dapat memberikan tanggapan tentang isi berita  Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan berita
Menyampaikan informasi dengan berpidato	Siswa dapat membuat teks pidato

	<p>Siswa dapat menuliskan pokok pokok pidato dalam berbagai ragam bahasa jawa</p> <p>Siswa dapat berpidato bahasa jawa</p>
Membaca dan Memahami bacaan sederhana berhuruf jawa kurang lebih 10 kalimat	<p>Siswa dapat membaca kalimat beraksara jawa</p> <p>Siswa dapat menulis kalimat beraksara jawa</p>
Menulis surat undangan	<p>Siswa dapat menuliskan surat undangan yang benar</p> <p>Siswa dapat mengidentifikasi surat undangan dala bahasa jawa.</p>
Mengapresiasi kesusastraan jawa	<p>Siswa dapat menjelaskan sifat terpuji tokoh</p> <p>Siswa dapat menjelaskan nilai nilai yang terkandung dalam cerita.</p>

6. Tujuan pembelajaran

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan materi tentang
2. Menggunakan bahasa jawa dikelas saat pelajaran bahasa jawa dengan baik
3. Siswa dapat menuliskan teks pidato dengan baik.
4. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang teks pidato.

7. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode :ceramah, diskusi, tanya jawab

8. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : teks wacana, laptop, lcd
2. Sumber Pembelajaran : buku “Pada seneng basa jawa kelas VIII”

9. Langkah – langakh Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 orang</li> <li>• Apersepsi</li> <li>• Menyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang kerangka teks pidato dan cara berpidato yang baik.</li> <li>• Berdiskusi dan mengartikan kata-kata sulit dalam teks pidato.</li> <li>• Berdiskusi membuat teks pidato.</li> </ul>	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan datang</li> </ul>	10 menit

## 10. Materi

### SESORAH

#### Cengkoronganing sesorah

1. Salam Pembuka
2. Paring Pakurmatan
3. Pamuji Sukur
4. Isi
5. Panutup
6. Salam Panutup

#### Bab ingkang prelu dipungatosaken nalika maos teks seosarh

1. Wiraga
2. Wirasa
3. Wirama
4. Wicara

## 11. Penilaian

### 2. Sikap spiritual

Teknik Penilaian : observasi

Bentuk instrument : lembar observasi

Kisi-kisi

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum melaksanakan proses pembelajaran.	
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa jawa sebagai sarana menyajikan teks berita.	

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Sikap Nilai	Skor			
	1	2	3	4
4. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks pengalaman				
5. Mengucapkan rasa syukur setelah mempelajari dan mengerjakan tugas memahami wacana				

1 = tidak pernah

3 = sering

2 = kadang – kadang

4 = selalu

### 6. Penialian Sikap Sosial

1. Teknik Penilaian :

2. Bentuk instrument :

3. Kisi-kisi

### 3. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No.butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1

2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3.	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4.	kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa jawa yang santun	4

4. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya.

Objek :

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

Lembar Sikap Pengamatan Sikap Sosial untuk Kwgitan Menanggapi Karya dan berkarya

Nama :

Kelas :

Petunjuk : berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya		
2.	Menggapi orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		

4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana		
----	--	--	--

Pedoman Penskoran :

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Keterangan

### 3. Pengetahuan

4. Teknik Penilaian : tes objektif
5. Bentuk instrument : tes isian singkat
6. Kisi-kisi

	Indikator	No.Butir
1.	Mengidentifikasi isi teks wacana berita.	1-7
2.		

Instrument Penilaian Pengetahuan ( K3)

Nama :

Kelas :

Soal :

Kunci jawaban

Pedoman Penskoran

Setiap jawaban diberi skor 2 sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 5 butir , maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 50.

### 4. Ketrampilan

3. Teknik penilaian : tes praktik
4. Bentuk instrument : tes uji petik kerja dan produk

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menyatakan pendapat tentang	

Instrumen Penilaian (K4)

Nama :

Kelas :

Soal :

Kepriye miturutmu, apa isih gathuk surasane wacan ing dhuwur kanggo urip ing jaman saiki, wenehna celathukmu babagan warta ing dhuwur kuwi! Sampekna uga argumentasi utawa alasan kanthi cetha!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan kata				
2.	Ketepatan antara jawaban dan alasan				

Keterangan :

1 = sangat kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = sangat baik

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir = Skor yang diperoleh

.....x100

Skor maksimal

Guru mata pelajaran

Magelang, 21 juli 2016

Mahasiswa

Drs. Muh Badri

Muh Karesa

NIP. 19560804 198803 1002

NIM 130205241041



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP N 12 Magelang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/ Semester : VIII/I  
 Materi Pokok : Cerita Rakyat  
 Alokasi Waktu : 2x Pertemuan ( 4jp)

### 1. Kompetensi inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait dengan kejadian dan fenomena nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan mengurai, merangkai, emodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### 2. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai persatuan dan persatuan bangsa.	1.1.1 Menunjukkan sikap syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu.
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa dan memanfaatkanya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa	1.2.1 Menunjukkan sikap menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa dan memanfaatkanya sebagai sarana komunikasi
a. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (disiplin dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menegrjakan tugas.

<p>menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata karma jawa.</p> <p>b. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (unggah-ungguh basa)</p> <p>c. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian jawa.</p>	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan ragam bahasa.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang menunjukkan kepribadian jawa.</p>
<p>3.1 Memahami isi cerita legenda</p>	<p>3.1.1 Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit dalam konteks kalimat.</p> <p>3.2.1 Menjawab dan mengajukan pertanyaan dalam ragam karma.</p> <p>3.3.1 Menuliskan isi cerita legenda ragam karma.</p> <p>3.1.4 Mengungkapkan isi cerita legenda secara lisan dalam ragam karma.</p> <p>3.1.5 Mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita legenda secara tertulis.</p>
<p>4.1 Menceritakan kembali isi cerita legenda</p>	<p>4.1.1 Menulis isi teks cerita legenda menggunakan dialek setempat/basa padinan.</p> <p>Menceritakan kembali isi teks cerita legenda secara lisan.</p> <p>Menggunakan kata-kata yang santun dalam menceritakan kembali isi teks cerita legenda.</p> <p>Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam</p>

	<p>menceritakan kembali isi teks cerita legenda.</p> <p>Menceritakan kembali isi teks cerita legenda dengan pembawaan yang menarik.</p>
--	---

3. Tujuan pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan proses pembelajaran.
2. Menggunakan bahasa jawa dikelas saat pelajaran bahasa jawa dengan baik
3. Dapat mendengarkan isi teks crita legenda dengan baik.
4. Dapat mendiskusikan dan mengartikan kata-kata sulit dalam teks cerita legenda dengan jujur, disiplin, dan tanggung jawab.
5. Dapat menuliskan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam isi teks cerita legenda, dengan jujur disiplin dan tanggung jawab.
6. Dapat menuliskan kembali isi dari sebuah cerita rakyat.

Pertemuan 2

1. Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan proses pembelajaran.
2. Menggunakan bahasa jawa dikelas saat pelajaran bahasa jawa dengan baik
3. Dapat membaca isi teks crita legenda dengan baik.
4. Dapat mendiskusikan isi teks cerita dengan jujur, disiplin, dan tanggung jawab.
5. Dapat mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam isi teks cerita legenda, dengan jujur disiplin dan tanggung jawab.
6. Dapat menceritakan kembali isi teks cerita legenda.

7. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode :ceramah, diskusi, tanya jawab

8. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : teks wacana, laptop, lcd
2. Sumber Pembelajaran : buku “Piwulang Basa kelas VIII”

9. Langkah – langakh Pembelajaran

Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi</li> <li>• Menyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa mendengarkan cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Siswa bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Siswa berdiskusi tentang nilai-nilai luhur yang terdapat dalam teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa menuliskan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>mengkomunikasikan</b></p> <p>siswa mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p>	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan datang</li> </ul>	<p>10 menit</p>

Pertemuan 2

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>3. Apersepsi</li> <li>4. Menyampaian tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<p>Kegiatan inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa membaca cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Siswa bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Siswa berdiskusi tentang isi teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa menuliskan isi teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>siswa menceritakan kembali isi teks cerita legenda "Bledhug Kuwu"</p>	60 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM</li> <li>6. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> </ol>	10 menit

## 10. Materi

**Dumadine Bledhug Kuwu:****Episode Ajisaka**

Satekane ing tanah Jawa, Ajisaka kang ditutakake dening Dora, terus mlaku ngener arah wetan. Saben ngliwati padesan, wong loro iku mesthi mampir sauntara wektu. Sinambi noaso Ian mulihake kekuwatan kanggo nerusake laku, ing desa kang diampiri iku Ajisaka tansah weweh piwulang marang masarakat. Wewarah kang diwulangake kajaba ngenani kawruh tetanen, uga maneka Ian pangertene ngelmu urip lan panguripan.

Masarakat padesan kang diampiri Ajisaka padha bungah nampa ngelmu lan kawruh kang diwarahake. Merga saka iku, wong-wong padesan iku padha menggak nalika Ajisaka pamit arep nerusake laku. Nanging, amerga rumangsa durung tekan papan kang dituju, dheweke tansah nulak.

Wis pirang-pirang dina, pirang-pirang minggu lan pirang-pirang sasi Ajisaka nutugake pangulandarane. Nuju sawijining dina, lakune Ajisaka tekan ing desa. Dheweke ngrasakake bab kang aneh ana ing desa iku. Omah-omah kang katon ora kerumat lan suwung.

“Kula nuwun ...” kandhane Ajisaka marang wong wadon tuwa kang ana ing saempering omah.

“Ma...mangga, Den,” wangsulane wong wadon tuwa iku sajak kaget

“Mbok...napa kula kepareng ngeyup wonten ing ngriki sawatawis?”

“Mangga, Den, pinarak ten griya, Den!” pangajake sing duwe omah.

“Nuwun sewu, panjenengane menika sinten, saking pundi Ian badhe dhateng pundi, Den?” pitakone wong wadon tuwa iku, sawise Ajisaka lungguh ing lincak.

“Inggih Mbok, kula Ajisaka, niki paman kula, Paman Dora. Kula pangulandara saking Tanah Sebrang, kula boten gadhah tujuwan kajawi ngulandara. Niki dusun napa Ian tlatah panguwaos pundi, Mbok?”

“Den,... ngriki Dusun Kemukten, tlatah panguwaosipun Kraton Medhangkamolan. Panjenengan kula aturi kondur mawon, Den. Wonten ing dusun mriki boen aman,” kandhane sing duwe omah.

“Boten aman kados pundi, Mbok?” pitakone Ajisaka kepingin ngerti.

“Den warga dusun mriki sami kesah, ngungsi pados papan ingkang aman. Para warga sami ajrih menawi badhe dipunsowanaken dhateng kraton. Saben dinten para prajurit mesthi pados perjaka anem saperlu dipunsowanaken datheng Prabu Dewatacengkar. Nanging kaneman-kaneman ingkang dipunsowanaken sang Prabu Dewatacengkar menika boten wonten ingkang wangsul. Kabaripun para kaneman menika dipundadosaken dhaharanipun sang Prabu Dewatacengkar.

“O...mekaten, Mbok? Mila lajeng dusun mriki dados suwung mbok?”

“Inggih, Den. dusun ngriki ingkang wonten kantun tiyang tiyang sepuh panjenengan kula aturi enggal-enggal kondur kemawon katimbang kantangkep

dening para praiurit lan dipunsowanaken dhateng Prabu Dewatacengkar”

“Boten, Mbok. Menawi panjenengan lila, kula malah kepengin ndherek manggen wonten ing ngriki. Kula kepengin kepanggih sang Prabu”

Wiwit dina iku Ajisaka karo Dora manggon ana ing Desa Kemukten omahe randha tuwa iku. Sawijining dina, ing wawah esuk, katon ana regudugan rombongan prajurit padha madheg ing sawjining omah ing sacedhake Aisaka manggon. Meruhi ana rame-rame ing sacedhak omahe, Ajisaka mara nvedhaki, sanalika Ajisaka weruh sawijining prajurit metu saka njero omah karo nyeret sawijining bocah wadon.

Meruhi kahanan iku, Ajisaka kaget. Dheweke ora nyana menawa ana prajurit mentala tumindak kasar kaya mengkono marang bocah wadon.

“Sabar praiurit,...kandhane Ajisaka nvedhak karo aweh pitulungan marang bocah wadon sing jenenge Retna Mangali iku.

“Sapa kowe?” panggetake prajurit iku. “Kumawani kowe, ngalang-alangi prajurit Medangkamolan? Apa kowe arep soroh nvawamu?”

Durung nganti Ajisaka mangsuli dumadakan keprungu swara seru.

“He...bocah bagus” kandhane sawijining prajurit karo lungguh ing geger jaran, “Aku iki pimpinan prajurit Medangkamolan kang didhawulni sang Prabu nyowanake bocah wadon iki menyang kraton kanggo cawis dhaharane Gusti Prabu Dewatacengkar!”

“Prajurit, ...kowe aja sawiyah-wiyah marang kawula kang ora duwe daya!”

“Banjur, karepmu apa? Kowe arep ngalangi aku?”

“Iya. Menawa pancen gusti ratumu seneng mangan daging uwong, aku gelem ngganteni bocah iki dadi pangane gusti ratumu!” panantange Ajisaka.

“Huaha ha ha ha ...kebeneran. Pancen wis suwe Gusti Prabu Dewatacengkar ora dhaharan daging seger kaya awakmu! Ayo, daksowanake menyang kraton!”

Tekan ing kraton, Ajisaka terus disowanake menyang Prabu Dewatacengkar.

“Bocah bagus,... bener, kowe lila legawa gelem dadi dhaharanku?” pitakone Prabu Dewatacengkar.

“Aku kanthi lila legawa gelem dadi panganmu, nanging aku duwe penjaluk.”

“Iya, enggal kandhakna, apa panjalukmu, Bocah Bagus!”

“Sang Prabu, ... panjalukku mung lemah Medangkamolan saambane iket iki!” kandhane Ajisaka karo ngudhari ikete kang werna wulung.

“Huaha ha ha ... iya ... iya ... aja maneh kok mung lemah saambane iketmu, saambane kuburanmu bae mesthi dakwenahi kowe! Miliha, miliha, lemah endi sing kojuluk?” wangsulane Prabu Dewatacengkar karo ngguyu lakak-lakak.

“Sang Prabu,... sing dakjaluk lemah kang ana ing satengahe alun-alun Medangkamolan”.

“Iya. Ayo saiki kowe dakterake menyang alun-alun, miliha dhewe!”

Tekan ing satengahe alun-alun Medangkamolan, Ajisaka ngudhari ikete. Ajisaka nyekel ikete sasisih, dene Prabu Dewatacengkar nyekel sasisih. Nanging, bareng ikete Ajisaka dijereng, ikete iku terus bae melar sansaya amba ora ana mandhege. Prabu Dewatacengkar prentah marang kabeh prajurt, ngrewangi nggandhuli ikete Ajisaka supaya mandheg anggone melar.

Iket terus bae melar, Prabu Dewatacengkar saprajurite terus kadese tekan njaban alun-alun. Bareng Prabu Dewatacengkar saprajurite wis adoh saka alun-alun, Ajisaka enggal-enggal ngebutake ikete. Sanalika Prabu Dewatacengkar lan saprajurite kotal. Kabeh prajurite Prabu Dewatacengkar nemahi tiwas. Dene Prabu Dewatacengkar kotal nganti tekan Segara Kidul. Dheweke tiba kecemplung segara. Prabu Dewatacengkar salah kedadèn, dheweke ora mati klelep kegulung ombak Segara Kidul, nanging malih dadi bajul putih.

*(kapendhet saking buku Piwulang Basa kelas VIII hal 6-9)*

## 11. Penilaian

### 3. Sikap spiritual

Teknik Penilaian : observasi

Bentuk instrument : lembar observasi

Kisi-kisi

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum melaksanakan proses pembelajaran.	
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan teks berita.	

### Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Sikap Nilai	Skor
-------------	------

	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks pengalaman				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mempelajari dan mengerjakan tugas memahami wacana				

1 = tidak pernah

3 = sering

2 = kadang – kadang

4 = selalu

### 3. Penilaian Sikap Sosial

4. Teknik Penilaian :

5. Bentuk instrument :

6. Kisi-kisi

#### 5. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No.butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3.	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4.	kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa jawa yang santun	4

#### 6. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya.

Objek :

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1

		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

Lembar Sikap Pengamatan Sikap Sosial untuk Kwgitan Menanggapi Karya dan berkarya

Nama :

Kelas :

Petunjuk : berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya		
2.	Menggapi orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana		

Pedoman Penskoran :

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Keterangan


5. Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : tes objektif
2. Bentuk instrument : tes isian singkat
3. Kisi-kisi

1	Indikator	No.Butir
1.	Mengidentifikasi isi teks wacana berita.	1-7
2.		

Instrument Penilaian Pengetahuan ( K3)

Nama :

Kelas :

Soal :

1. Cerita legenda Dumadine Bledhug Kuwu: Episode Ajisaka iku nyaritakake lelakone sapa?
2. Ajisaka ditutake dening Dora lunga ngulandara menyang endi?
3. Ing Tanah Jawa Ajisaka tekan ing tlatah negara apa?
4. Sawijining dina ing sacedhake Ajisaka manggon, ana kadadean apa?
5. Meruhi kadaean iku, apa kang ditindakake dening ajisaka?
6. Kepriye nasibe Prabu Dewatacengkar?

Kunci jawaban

1. Ajisaka
2. Tanah Jawa
3. Negara MedhangKamolan
4. Ana kadadean para prajurit Medhankamolan kang mandheng ana ing sangarepe omah, banjur nyeret bocah wadon arep disowanake marang Prabu Dewatacengkar
5. Nulungi bocah wadon kuwi, kanthi cara ngganteni bocah wadon mau. Banjur ajisaka kang disowanake marang Prabu dewatacengkar.
6. Prabu dewatacengkar kotal tekan segara kidul, banjur dadi bajul putih.

Pedoman Penskoran

Setiap jawaban diberi skor 2 sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 6 butir , maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 60.

6. Ketrampilan

1. Teknik penilaian : tes praktik
2. Bentuk instrument : tes uji petik kerja dan produk

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menceritakan kembali tentang isi teks cerita legenda Bledhug kuwu.	

Instrumen Penilaian (K4)

Nama :

Kelas :

Soal :

Kepriye miturutmu, apa isih gathuk surasane wacan ing dhuwur kanggo urip ing jaman saiki, wenehna celathukmu babagan warta ing dhuwur kuwi! Sampekna uga argumentasi utawa alasan kanthi cetha!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan kata				
2.	Urutan dalam cerita				

Keterangan :

1 = sangat kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = sangat baik

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir = Skor yang diperoleh

.....x100

Skor maksimal

Magelang, 21 juli 2016

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Drs. Muh Badri

Muh Karesa

NIP. 19560804 198803 1002

NIM 130205241041

**Soal ulangan Harian kelas VIII  
SMP N 12 Magelang**

**I (pilihan ganda)**

1. Ing bebrayan jawi trah utawa keturunan asring dadi pathokaning nalika golek mantu. Trah utawa keturunan uga asring dipunsebut...
  - a. Bibit
  - b. Bebet
  - c. Bobot
  - d. Bubut
2. Apa kang disebut bobot iku...
  - a. Kelakuan utawa sifat
  - b. Trah utawa keturunan
  - c. Wiji
  - d. apa kang katon ing mata
3. kepriye urutaning gawe teks sesorah?
  - a. Gawe judul - gawe cengkorongan - gawe tema - dikembangake
  - b. dikembangake-gawe tema - gawe cengkorongan – gawe judul
  - c. gawe tema - gawe judul -gawe cengkorongan - dikembangake
  - d. gawe judul – gawe tema – gawe cengkorongan – dikembangake
4. Ingkang kula kurmati bapak Kepala SMP 12 magelang, ingkang kula kurmati Bapak Ibu guru karyawan SMP 12 Magelang, saha para tamu undangan ingkang kula tresnani. Paragraf ing inggil menawi teks sesorah dipunsebut...
  - a. Pambuka
  - b. Paring pakurmatan
  - c. Surasa
  - d. Pamuji syukur
5. Nalika maju sesorah, kudu nggatekake banter/serune swara. banter/serune swara nalika sesorah kalebu...
  - a. Wirasa
  - b. Wirama
  - c. Wiraga
  - d. Wicara
6. Apa kang diarani wiraga iku?
  - a. Banter lirihe swara
  - b. Sikap badan nalika sesorah
  - c. Intonasi swara
  - d. Ekspresi wajah
7. Sumangga kula dherekaken puja-puji syukur dhumatheng Gusti ingkang murbeng jagad, ingkang sampun paring rahmat saha berkahipun saengga kula lan panjenengan sami saged kempal manunggal ing papan menika. Paragraf ing inggil kalebu...
  - a. Pakurmatan
  - b. Pambuka
  - c. Pamuji syukur
  - d. Paring donga
8. Kepriye watake Ajisaka ing lakon “Dumadine Bledhug Kuwu”?
  - a. Sawiyah-wiyah marang liyan
  - b. Kumawani marang liyan
  - c. Seneng marang liyan
  - d. Seneng tetulung marang liyan
9. Kepriye watake Prabu Dewatacengkar ing carita “Dumadine Bledhug Kuwu”?
  - a. Kumawani marang liyan
  - b. Sawiyah-wiyah marang liyan

- c. Wicaksana
  - d. Seneng marang bandha
10. Sapa jenenge bocah wadon kang dipeksa dening prajurit ing carita “Dumadine Bledhug Kuwu?”
- a. Retna Mengali
  - b. Ratna Mengali
  - c. Retna Mangali
  - d. Ratna Mangali
11. Apa kang dadi panjaluke Ajisaka marang Prabu Dewatacengkar?
- a. Lemah ing alun-alun
  - b. Lemah ig sakiwa-tengene alun-alun
  - c. Lemah ing satengahing alun-alun
  - d. Lemah ing kraton medang kamolan
12. Salah sawijine kaprigelan micara ing pangarepe wong akeh kanggo ngandharake pamanggih utawa ide yoiku...
- a. Sesorah
  - b. Pamanggih
  - c. Pawarta
  - d. Cariyos
13. Bibit, bebet, bobot ing bebrayan jawi, wis dadi pathokaning nalika...
- a. Pados mantu
  - b. Wawan rembag
  - c. Pados momongan
  - d. Pados sesawangan
14. Nglarasaken raosipun ingkang jumbuh utawi pas kaliyan acaranipun. Menika kasebut...
- a. Wicara
  - b. Wirasa
  - c. Wirama
  - d. Wiraga
15. Apa jeneng dusun kang disinggahi dening Ajisaka lan Dora?
- a. Dusun kemukten
  - b. Dusun kamukten
  - c. Dusun medangkamolan
  - d. Dusun medangsari
16. Kepriye sikape ajisaka nalika ngganteni bocah wadon sing arep disowanake Prabu Dewatacengkar?
- a. Mangkel
  - b. Bingung
  - c. Pasrah
  - d. Lila legawa
17. Tembung dhewatacengkar nalika ditulis nganggo aksara jawa yaiku...
- a. ꦩꦶꦧꦫꦠꦤꦶꦏꦠ
  - b. ꦩꦶꦧꦫꦠꦤꦶꦏꦠ
  - c. ꦩꦶꦧꦫꦠꦤꦶꦏꦠ
  - d. ꦩꦶꦧꦫꦠꦤꦶꦏꦠ
18. ꦩꦶꦏꦠꦤꦶꦏꦠ
- Yen ditulis nganggo aksara latin, tembung ing dhuwur unine...
- a. Lembaran
  - b. Lambaran

- c. Linambaran
- d. Linambarran

19. **ꦏꦮꦫꦸꦃꦥꦁꦸꦂꦶꦥꦤ**

Yen ditulis nganggo aksara latin unine...

- a. Kawruh panguripan
  - b. Kawruh pangauripan
  - c. Kawruh panguripane
  - d. Kawruh panguripana
20. Tembung mracihnani yen ditulis nganggo aksara jawa yaiku...

- a. ꦩꦫꦕꦲꦲꦤ꧀ꦤꦶ
- b. ꦩꦫꦕꦲꦲꦤ꧀
- c. ꦩꦫꦕꦲꦲꦤ꧀ꦤꦶ
- d. ꦩꦫꦕꦲꦲꦤ꧀

**II (jodhoake)**

A	B
1. Mracihnani	a. Seneng
2. Jumbuh	b. Ilmu
3. Segara	c. Baya
4. Kawruh	d. Ireng
5. Bungah	e. Teka/mara
6. Sowan	f. mratandhani
7. Dhawuh	g. Laut
8. Wulung	h. Dhestar
9. Bajul	i. Pas/cocok
10. Iket	j. Kongkon

**III (jawab pitakonan)**

1. Apa dikarepake wirama ing sesorah iku ?
2. Sebutna 1 piwulang utawa nilai luhur ing carita Dumadine Bledhug Kuuwu!
3. Sapa sing ngancani ajisaka nalika ngulandara ing tanah jawa?
4. Coba urutnaurut-urutaning sesorah iki:
  - a. Salam panutup      e. isi
  - b. Pamujisukur      f. panutup
  - c. salam pambuka
  - d. paring Pakurmatan
5. Tulisen tembung “Ajisaka” nganggo aksara jawa!

**Kunci Jawaban**

**I**


1. B
2. A
3. C
4. B
5. D
6. B
7. C
8. D
9. B
10. C
11. C

12. A
13. A
14. B
15. A
16. D
17. D
18. -
19. D
20. A

## II

1. F
2. I
3. G
4. B
5. H
6. E
7. J
8. D
9. C
10. H

## III

1. Wirama yaiku intonasi utawa munggah mudune swara.
2. Aja sawiyah-wiyah marang wong liya.
3. Dora
4. C-D-B-E-F-A
5. 



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12 MAGELANG**

Soekarno-Hatta Tjip ( 0293 ) 367527 Kota Magelang 56125, E-mail : smp12\_magelang@yahoo.co.id  
Website : [www.smp12magelang.sch.id](http://www.smp12magelang.sch.id) & pers12.blogspot.com

**ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

**Mata pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
Hari / Tanggal :  
Waktu :**

**I. Kawangsulana pitakenan-pitakenan wonten ing ngandhap punika kanthi paring tandha (x) wonten aksara A, B, C, atau D mawi wangsulan ingkang leres.**

**Wacan kanggo nomer 1-2**

Ingang dipunwastani bibit, inggih punika wiji, tiyang anjodhokaken anak punika sami ugi kaliyan tiyang nanem tetuwuhan, estining manah supados pawingkingipun sageda sae uwohipun, mila pinarsudi sanget pamilihipun dhateng bibit. Menawi miturut ingkang kasebat ing nginggil, saestunipunboten gampil. Nangig ancer-ancer ingkang kening dipunturut, anging saking sesawangan.

Wangsul dhateng rembag sakawit, kacihna ing andharan kasebat, bilih kawontenanipun wiji utawi bibit punika awon saenipun boten saking wiji piyambak. Nanging ugi ugi saking tiyang sepuh. Ingang punika pamilihipun bibit panganten boten saged nilar dhumateng tiyang sepuh. Pamilih ingkang nyemak dumugi tiyang. Dados bebet punika darah utawi trah utawi turunipun.

Ingang dipunwastani bebet, inggih punika trah utawi turun, Mila tiyang Jawi manawi, badhe angemah-emahaken anak kedah angengeti dhateng bebet, awit awon saenipun watekipun bebet ingkang kathah tumus dhateng bibit kados ta bebetipun tiyang edan, begja-begjanipun manawi nurunaken inggih gendheng utawi busuk.

1. Menawi badhe angemah-emahaken putranipun kanthi tetimbangan sifat utawi kelakuanipun, menika dipunwastani....
  - a. Bibit
  - b. Bebet
  - c. Bobot
  - d. Babat
2. Ingang dipunwastani bebet inggih menika....
  - a. Anteping manah
  - b. Trah utawi turunipun
  - c. Sifat utawi kelakuanipun
  - d. Dedeg blegeripun lema ageng lan inggil
3. Sumangga kula dherekaken puja-puji syukur dhumateng ngarsanipun gusti ingkang maha asih, saengga kula lan panjenengan sedaya saged kempal manunggal ing adicara menika.  
Pratelan sesorah ing dhuwur diarani....
  - a. Panutup
  - b. surasa basa
  - c. Pamuji syukur
  - d. Paring pakurmatan

4. Wasana cekap semanten atur kula, mbok bilih wonten kekirangan anggen kula matur, kula nyuwun agunging sih samodra pangaksami.  
Pratelan sesorah ing dhuwur diarani....
  - a. Panutup
  - b. Pambuka
  - c. Isi/surasas basa
  - d. Nyuwun pangapunten
5. Urut-urutaning damel teks pidato/sesorah ingkang leres inggih menika....
  - a. Nyiapake judul – nyiapake topik – nulis surasane pidato – gawe teks pidato
  - b. Nulis surasane pidato – nyiapake judul – nyiapake topik – gawe teks pidato
  - c. Nulis surasane pidato- nyiapake topik – nyiapake judul - gawe teks pidato
  - d. Nyiapaken topik – nyiapake judul - nulis surasane pidato – gawe teks pidato
6. Sumangga kula dherekaken ngaturaken panuwun dhumateng para Gusti ingkang Maha Asih awit saking dipun paring *kebagaswarasn* dhateng kula lan panjenengan sami. Tembung *kebagaswarasan* ngemu teges....
  - a. karawuhan
  - b. kaendahan
  - c. kinormatan
  - d. kawilujengan
7. Isining panutup inggih menika....
  - a. Atur salam pambuka
  - b. Atur rasa syukur dhumateng Gusti
  - c. Atur pakurmatan dhateng para rawuh
  - d. Nyuwun agunging sih samodra pangaksami
8. Nalika sesorah/pidato kedah nggatosaken banter/serune swara, supaya....
  - a. Para rawuh boten bosan
  - b. Para rawuh boten saged mirsani
  - c. Para rawuh saged mireng kanthi cetha
  - d. Para rawuh saged mirsani sinten ingkang pidato
9. Salah sawijine kaprigelan micara ing pangarepe wong akeh kanggo ngandharake pamanggih utawa ide yoiku...
  - a. Cariyos
  - b. Sesorah
  - c. Pamanggih
  - d. Pranata adicara
10. Teks sesorah kang isisne ngucapake salam marang para tamu minangka tandha sapa aruh lan pakurmatan, ing sesorah kalebu....
  - a. Isi
  - b. Pambuka
  - c. Panutup
  - d. Pangarep-arep
11. Ing ngandhap menika kalebu jinising carita rakyat, kejaba....
  - a. Sage
  - b. Cerkak
  - c. Legenda
  - d. Dongeng
12. Ciri-ciri cerita rakyat ing ngandhap menika leres, *kejaba*....
  - a. Tradhisional
  - b. Wonten nama pengarangipun
  - c. Penyebarane kanthi cara lisan
  - d. Boten wonten nama pengarangipun

#### **Wacan kanggo nomer 13-17**

Ajisaka dadi ratu ing Medhang Kamulan. Sawise dadi ratu, Prabu Ajisaka eling marang abdiné sing aran sembada. Sembada ditinggal ing Majethi amarga njaga pusaka kang dititipake. Prabu Ajisaka banjur paring dhawuh marang dora saperlu methuk saha njupuk pusaka keris kang dititipake marang sembada.

Sawuse tekan Majethi Dora ngajak Sembada sowan ing Medhang Kamulan lan ngandharake menawa arep njupuk keris kang dititipake. Ananging, Sembada ora gelem menahake pusakane Ajisaka amarga biyen wis diweling yen dudu Ajisaka dhewe kang njaluk utawa njupuk pusaka mau aja diwenehake marang sapa wae. Dene Dora kudu

bisa mrantasi ing gawe. Dora lan Sembada padha gelut rame, padha sektine padha digdayane. Ing wusana sampyuh, mati bareng.

Sang Prabu ngenteni tekane Dora lan Sembada. Nanging kang dienteni ora teka mla banjur tindak dhateng Majethi. Sang Prabu dheleg-dheleg mirsani Dora lan Sembada kang wis padha dadi bathang(mati). Supaya bisa dadi pangeling-eling marang Dora lan Sembada, Sang Prabu Ajisaka banjur ngarang aksara mangkene: hanacaraka (ana utusan), datasawala(pada padudon), padhajayanya (padha sektine), magabathange (loro-lorone dadi bathang).

13. Jinising pusaka kang dititpake dening ajisaka yaiku....
  - a. Keris
  - b. Clurit
  - c. Pedang
  - d. Tombak
14. Abdine Ajisaka kang dititipi pusaka dening ajisaka yaiku ....
  - a. Dora
  - b. Sembada
  - c. Sumbada
  - d. Dewatacengkar
15. Sadurunge dadi ratu, ajisaka lan abdine sakloron manggon ana ing....
  - a. Majethi
  - b. Tanah jawa
  - c. Medang kamolan
  - d. Kraton blambangan
16. Tegese padajayanya yaiku ....
  - a. Ana utusan
  - b. Padha sektine
  - c. Padha padudon
  - d. Loro-lorone dadi bathang
17. Sembada ora gelem menehake kerise Ajisaka marang Dora amarga....
  - a. Nuhoni piweling ratune
  - b. Arep adu kasekten karo Dora
  - c. Kudu bisa ngrampung dhuwuh ratune
  - d. Ora gelem melu menyang Medhang Kamulan

**Wacan kanggo nomer 18-22**

Bandung Bandawasa salah satunggaling prajurit ingkang mbiyantu Raja Pengging. Raja Pengging saged mejahi Prabu Baka kanthi pambiyantunipun Bandung Bandawasa. Lajeng Bandung Bandawasa kepareng manggen ing Prambanan. Ing Prambanan Bandung Bandawasa mangertos menawi wonten wanita ingkang ayu. Bandung Bandawasa gandrung kaliyan wanita ayu ingkang kagungan nama Rara Jonggrang. Ananging Rara jonggrang ajrih kaliyan Bandung Bandawasa amargi sampun mejahi ramanipun. Lajeng Rara Jonggrang damel sarat kangge Bandung Bandawasa. Rara Jonggrang kepingin Bandung Bandawasa damel candi cacah sewu kanthi wekdal setunggal dinten. Kangge nyanggupi sarat saking Rara Jonggrang Bandung Bandawasa nyuwun pambiyantu saking para jin lan lelembut kangge mbangun candi menika.

Rara Jonggrang ajrih menawi Bandung bandawasa saged nyanggupi damel candi cacah sewu menika. Lajeng, supados Bandung Bandawasa boten saged nyanggupi sarat menika, saderengipun enjing Rara Jonggrang paring dhawuh para dayang kangge nyapu latar lan nabuh lesung. Mireng lesung dipuntabuh, para jin lan lelembut mandheg anggenipun nyambut damel, amargi dikinten sampun enjing. Candi ingkang dipundamel menika naming kirang setunggal, lajeng Rara Jonggrang disepatani kaliyan bandung Bandawasa dados Patung. Patung menika mapan wonten sisih candi sewu, lan dipunnamani Candi Rara jonggrang.

18. Sinten ingkang dipunbiyantu dening Bandung Bandawasa?
  - a. Prabu Baka
  - b. Raja Pengging
  - c. Rara jonggrang
  - d. Jin lan Lelembut
19. Kening menapa Rara Jonggrang ajrih kaliyan Bandung Bandawasa?
  - a. Amargi Bandung Bandawasa tiyang ingkang ala
  - b. Amargi Bandung Bandawasa prajuritipun Raja pengging
  - c. Amargi Bandung Bandawasa kekancan kaliyan lelembut
  - d. Amargi Bandung Bandawasa sampun mejahi ramanipun



- b. Nulis saking inggil sisih kiwa
  - c. Nulis aksara jawa pedhot-pedhot
  - d. Nulis saking ngandhap sisih kiwa
29. Aksara kang pasangane mapan ana ing sajejere aksara kang dipasangi yaiku . . . .
- A. Pa,La,Wi,Ja
  - B. Ra, Ga, Nga, Ya
  - C. Ha, Sa, Pa
  - D. Da, Sa, Ra, Ta
30. Aksara jawa ingkang boten saged mati/dipunpangku inggih menika....
- a. ꦫꦤ
  - b. ꦭꦤ
  - c. ꦫꦤ
  - d. ꦭꦤ

## II. Cocogna soal iki kanthi ukara kang cumawis!

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Tegese tembung kacihna    |   |
| 2. Tegese tembung nilar      |   |
| 3. Tegese tembung jangkep    |   |
| 4. Tegese tembung mracihnani | A. Genep                                      |
| 5. Tegese tembung ngener     | B. mratandhani                                |
| 6. Tegese tembung brayat     | C. Pener                                      |
| 7. Tegese tembung misuwur    | D. Nyandhet utawa ngelikake                   |
| 8. Tegese tembung ubarampe   | E. Apa-apa kang kalebu kapeluan utawa perabot |
| 9. Tegese tembung wewarah    | F. wong kang lagi katresnan                   |
| 10. Tegese tembung munggah   | G. ninggal                                    |
|                              | H. Moncer utawi sampun populer                |
|                              | I. Pitutur saka wong kang luwih tuwa          |
|                              | J. Tumuju                                     |
|                              | K. Wis dituku                                 |
|                              | L. sanak sedulur sabatih                      |
|                              | M. kacetha                                    |
|                              | N. kabeh gaweyan bisa dirampungke             |
|                              | O. pitutur utawa pituduh                      |



**KUNCI JAWABAN UTS  
MAPEL BAHASA JAWA KELAS VIII SEM 1**

<b>NO</b>	<b>KUNCI</b>	<b>NO</b>	<b>KUNCI</b>	<b>No</b>	<b>Kunci</b>
1	C	11	B	21	B
2	B	12	B	22	A
3	C	13	A	23	A
4	A	14	B	24	B
5	D	15	A	25	A
6	D	16	B	26	A
7	D	17	A	27	B
8	C	18	B	28	D
9	B	19	D	29	C
10	B	20	A	30	D

**Kunci Jawaban Menjodohkan**

1. M
2. G
3. A
4. B
5. J
6. L
7. H
8. E
9. O
10. D



## NORMA PENILAIAN

1. Pilihan Ganda : B. PG X 1 = 1 X 30 = 30
2. Menjodohkan : B x 2 = 10 x 2 = 20
3. Uraian : B x 4 = 4 x 5 = 20

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{7} \times 10 \\ &= \frac{70}{7} \times 10\end{aligned}$$

$$= 100$$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Drs. Muh Badri,.

NIP.19560804 19880 1 002

Muh Karesa

NIM 13205241041



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12

Jalan Soekarno - Hatta, telepon ( 0293 ) 367527 Kota Magelang, 56125

**DAFTAR NILAI KELAS VIII A**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Wali Kelas : Dwi Suwaryani S.Pd**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>Tugas</b>	<b>Ulangan</b>
1	4912	ACHMAD SEBRIAN RAHMAN	L	72	87
2	4942	AFRIZAL ARSIANDANU PUTRA P	L	72	77
3	4785	AMANDA TRI VALENTINA	P	78	90
4	4852	ANANTA SELADIHYAN AMRU	L	72	42
5	4945	ANATASIA DWIYANTI	P	86	95
6	4915	ANISA RACHMAT	P	78	95
7	4917	ANZALNA RAHMA	P	78	92
8	4854	ARDYA SATYA EKA PUTRA	L	74	80
9	4817	ARI LISNAWATI	P	86	87
10	4883	ARIEF RIMBA WICAKSANA	L	74	72
11	4974	DEASY RIFKATUA PANJAITAN	P	82	95
12	4862	EVI PUSPITASARI	P	86	92
13	4824	FELYA TARISSA FERDYANA	P	76	76
14	4825	FRIZZY FAHREYZA	L	72	77
15	4894	JOKO SULISTYO	L	74	72
16	4954	KEISYA ADIRA PINGKANIA	P	72	67
17	4956	KUSRINI	P	78	85
18	4830	LUTFAN ADI PRAKOSO	L	72	85
19	4796	MATEUS ESA PRIANTAMA	L	76	80
20	4832	MEY LIA SARI	P	76	85
21	4868	MUHAMMAD EFENDI	L	82	80
22	4667	MUHAMMAD ENRICO ADITYA S	L	72	80
23	4961	MUHAMMAD RAFI SAFIOLA	L	72	85
24	4798	MUHAMMAD SATRIA MAULANA A	L	72	90
25	4899	NOVITA SARI FITRIA RAHMAN	P	72	85
26	4873	RADIVA SASI KIRANA	P	80	90
27	4802	RAFAEL ARIA OEMAR	L	78	90
28	4902	RENDY MIFTAKHUL PRIHADMOKO	L	74	75
29	4805	RICHY SETYAWAN	L	72	87
30	4907	SITI KHOTIMAH	P	79	97
31	4812	VANESSA KARUNIA PUTRI	P	72	76
32	4972	VIRSA ENGGARJATI	L	74	45



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12

Jalan Soekarno - Hatta, telepon ( 0293 ) 367527 Kota Magelang, 56125

**DAFTAR NILAI KELAS VIII B**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

Wali Kelas : Drs. Muh Nasir

NO	NIS	NAMA	L/P	Tugas	Ulangan
1	4911	ACHMAD ALIF SYARIFFUDIN	L	74	52
2	4943	AGUNG TRI WIBISONO	L	76	65
3	4946	ANDHIKA WAHYU SAPUTRA	L	78	77
4	4853	ANGKI PERATIWI	P	80	80
5	4882	ARDAN SAPUTRA	L	76	65
6	4918	ARDELIA NAHESWARI	P	74	55
7	4855	ARIYA KELANA	L	76	67
8	4786	AUDY ANDRIANA HARVISTA PUTRI	P	80	45
9	4923	DESFANA YUDINA PUTRI	P	82	92
10	4788	DHIAS ADITYA LEMBAYU KUSUMA	L	72	70
11	4822	DHIKI ARIYANTO	L	74	65
12	4925	DIMAS AGUNG ARTANTO	L	72	67
13	4951	ELISA APRILIA	P	82	75
14	4823	ELVIRA AYU LESTARI	P	82	75
15	4790	ERLANI PUTRI ANGGRAENI	P	82	85
16	4926	FANNI PRATAMA WIDIYANTO	L	72	77
17	4791	GALIH RIFQI ARI SOEDIRGO	L	76	85
18	4826	GITA FARHANNISA	P	72	87
19	4865	KHARISMA NUR AINY	P	72	75
20	4831	MAYA DESTIYANI	P	78	82
21	4898	MUHAMMAD MIFTAHUDIN	L	74	65
22	4964	NADIYA AYU PERMATASARI	P	80	70
23	4871	NAVITA DELLA RAMADHANI	P	80	70
24	4874	RISKY DWI SETYOWATI	P	82	85
25	4904	SANDI WINARKO	L	76	80
26	4843	SAPTO ARIYANTO	L	74	87
27	4808	SATRIA JUANANDA PRIMA	L	72	87
28	4813	VERA SRI BANUATI	P	80	65
29	4909	VINA NURAINI	P	72	72
30	4936	WAHYU NUR ROKHIM	L	82	92
31	4652	ZIDANE ARVASENDA	L		
32	4910	ZIPPORAH ALMIRA	P	74	37



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12

Jalan Soekarno - Hatta, telepon ( 0293 ) 367527 Kota Magelang, 56125

**DAFTAR NILAI KELAS VIII C**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Wali Kelas : Siti Suratiah S.Pd**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>Tugas</b>	<b>Ulangan</b>
1	4847	ADHAM RIFA MAULANA	L	78	75
2	4879	AENJENIA KUSUMA DEWI	P	78	75
3	4784	AIDA FITRIYANI	P	72	75
4	4850	AI SYAH LASHINTA DEWI	P	82	87
5	4944	AL YSA DIKA PRASETYA	P	80	70
6	4857	ARYA RADITYA	L	74	62
7	4949	DAFFA NABIL HAKIM	L	80	72
8	4787	DEWI RATNA WATI	P	82	85
9	4886	DIKA RAHAYU FATHONAH	P	79	65
10	4888	EKA WAHYU ROMADHON	L	80	82
11	4889	FERNANDO SOFYAN YONI	L	72	70
12	4975	GUNDALA PUTRA PERTAMA	L	80	50
13	4792	HAFIZH FIQGI HIDAYAT	L	80	72
14	4928	HELDA ARISKA	P	82	77
15	4863	INDI SAGITA PUTRI	P	76	90
16	4828	ISABELLA ANOV DY LAKSITA M	P	74	75
17	4794	IWAN SURYA PRATAMA	L	72	67
18	4829	LUFFI ERDIAN PAMUNGKAS	L	72	95
19	4869	MUHAMMAD FADHLURRAHMAN	L	78	75
20	4834	MUHAMMAD FAIZAL	L	78	77
21	4960	MUHAMMAD GALIN A	L	74	55
22	4962	MUHAMMAD RIZKY RAMADHANI	L	72	95
23	4800	NURI SYIFA'AN NUR	P	72	85
24	4933	RESTU ADI	L	72	45
25	4967	SARI NURHANIFAH	P	82	65
26	4905	SEKAR ALAMANDA APRILLIA	P	78	72
27	4906	SHANDY MAHENDRA	L	80	87
28	4934	SUSANTO	L	80	82
29	4844	VALLYN PUTRI DARMAWATI	P	80	80
30	4939	YULISTA RUSMA PUTRI	P	80	72
31	4940	YUMNA FADHILAH FATIN M	P	78	60
32	4846	ZAIZAFUN HASNA	P	82	72



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12

Jalan Soekarno - Hatta, telepon ( 0293 ) 367527 Kota Magelang, 56125

**DAFTAR NILAI KELAS VIII D**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Wali Kelas : Palupi Handayani S.Pd**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>Tugas</b>	<b>Ulangan</b>
1	4848	ADI BAGUS PRASETYO	L	80	77
2	4914	ALVIAN RAHARJO	L	76	82
3	4948	BRIAN VALIANDRA	L	78	90
4	4922	DAVUSA DHANA SRIWIJAYA	P	72	77
5	4885	DAYU ERFLI WIANTORO	L	72	75
6	4924	DIAN NUGROHO	L	72	65
7	4860	DINDA NUR AZIZAH	P	72	80
8	4789	ERIN VANISTYA	P	76	82
9	4892	HANNA BUNGA INTANIA	P	80	90
10	4893	HAPSARI EKA PUTRI	P	74	92
11	4953	HIDAYATUL MAFIYAH	P	72	80
12	4827	INDRO CAHYONO	L	82	92
13	4955	KELVIN BAGUS WICAKSONO	L	78	77
14	4895	LISTYA KURNIA DEWI	P	78	87
15	4896	LUDFI SAPUTRA	L	80	92
16	4866	MIFTA SHAYHANIF	P	80	80
17	4797	MUHAMMAD RYAN SAPUTRA P	L	74	70
18	4801	PIPIH DAMAYANTI	P	82	72
19	4837	PITA ANGGRAENI	P	80	75
20	4839	RENADA FARIHA FAZA	P	76	70
21	4804	RIAN NURDIN	L	76	72
22	4842	SABILLA RACHEL CARLA	P	78	82
23	4875	SATRIO GALIH DANDITYO S	L	72	95
24	4970	SILVIA ERVINA PUSPITASARI	P	72	65
25	4971	SITI NUR AZIZAH	P	74	92
26	4877	SOLIHUDIN	L	74	77
27	4811	SUSI SETIA NUR ISLAMI	P	72	82
28	4935	VESIKA HARYONO PUTRI	P	72	90
29	4937	YAQUB SULANJANA	L	76	90
30	4878	YOGA ADI PANGESTU	L	78	80
31	4845	YOGA DWI AKMILA PUTRA	L	78	90



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12

Jalan Soekarno - Hatta, telepon ( 0293 ) 367527 Kota Magelang, 56125

**DAFTAR NILAI KELAS VIII E**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

Wali Kelas : Siti Muyasaroh S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	Tugas	Ulangan
1	4783	ADZRO HUWAIDA HANJUN NADA	P	72	87
2	4913	AGDANTI VESIKA PUTRI AMANDA	P	78	77
3	4849	AHMAD FAUZAN	L	72	70
4	4881	APERISA ZHR'I PUTRI NABILA	P	76	82
5	4819	CHIKA IVANKA	P	80	85
6	4859	CHUSNUL KHAROMAH	P	80	85
7	4884	CITRA HAYU KHATINTRI	P	74	75
8	4820	DENI PRASETYO	L	76	70
9	4821	DEVIANA PUTRI ANGGRAENI	P	80	87
10	4890	FIAN TEGAR SAPUTRA	L	72	82
11	4891	HAMAS SALMAN ALFARISI	L	74	77
12	4793	IVA NUR AZAHRA	P	74	72
13	4957	LAURANDYA ALFINA PUTRI	P	78	85
14	4607	M.RIZKY VALIANT AKBAR	L	78	92
15	4867	MOHAMMAD MAKRUUF	L	78	52
16	4959	MUHAMMAD AZFA SAIFUDDIN	L	80	87
17	4870	MUHAMMAD GHAZA AL GHIFARI	L	82	87
18	4897	MUHAMMAD IQBAL F	L	76	80
19	4963	NADIA CITA EDENIA	P	74	72
20	4872	NIRVANANDA PUTRI PURNAMA	P	72	80
21	4932	PRADIPA ARKA YUMNA	L	76	55
22	4838	PUAN AYU PUTRI MAHARANI	P	74	
23	4840	RENIKA DEFIN PURWADI	L	78	87
24	4965	RIAN HARIS SAPUTRO	L	72	87
25	4806	RIHANAH DIKA PERTIWI	P	78	90
26	4807	RIKO MUHAMMAD MULYA ARDANI	L	78	90
27	4903	SAFA YU'THIKA	P	74	85
28	4966	SALMA NUR IMANI	P	76	90
29	4814	VIERI ARFA SYAIFULLOH	L	72	87
30	4973	YANUAR YUHARWANTO	L	74	75
31	4938	YULIANTI	P	72	60
32	4941	YUSUF ARIYANTO	L	72	72



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 12

Jalan Soekarno - Hatta, telepon ( 0293 ) 367527 Kota Magelang, 56125

**DAFTAR NILAI KELAS VIII F**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Wali Kelas : Herni Nurcahyaningih S.Pd**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>Tugas</b>	<b>Ulangan</b>
1	4851	AISYAH NURHIDAYAH	P	76	72
2	4880	ANGELIA MAHARANI W	P	74	85
3	4916	ANISA SYAM NOVIA PUTRI	P	76	67
4	4816	ARDIA FEBRIANASARI	P	76	82
5	4818	ASGIA HABIBAH	P	78	75
6	4920	AYUK ULIANINGSIH	P	72	72
7	4858	BUDI PRASTIYO	L	74	77
8	4921	DAVID ADITYA PRAYOGA	L	72	67
9	4887	DIMAS ARYA LIFFRANSJI	L	72	62
10	4861	DIRGA MADA KANTAPURA	L	76	65
11	4950	DITA DWI PUSPITASARI	P	78	85
12	4927	FIRMA RAHMAWATI QUR'ANI	P	82	75
13	4952	GALIH ADRIANTORO	L	76	65
14	4864	JAGAD SAPUTRI	P	84	87
15	4795	JANUARTI ANI SAFITRI	P	76	70
16	4958	MARCEL ARIA RAMADAN	L	76	50
17	4833	MUHAMMAD FADHOLI	L	74	75
18	4835	MUHAMMAD HAFIZH BERNATH S	L	78	72
19	4799	NABILA SIFIANA PRATIWI	P	74	77
20	4931	NAUFAL RIZQI FAWWASDAQ	L	76	67
21	4836	NOVAN SETIAWAN	L		
22	4900	NUR AMALIA ARIFAH	P	80	82
23	4901	PUTRA ANUGRAH AKBAR	L	74	47
24	4676	RENDRA DWI RAMADHAN	L	72	40
25	4841	REYZA ZACKY ZANDRIZON	L	74	47
26	4803	RHICO PUTRA KURNIAWAN	L	74	55
27	4809	SATRIA WIBAWA	L	72	65
28	4810	SEKAR AYU ASTUTI	P	78	60
29	4968	SETYO ARUM LESTARI	P	74	92
30	4876	SHELA NUR FATIMAH	P	80	70
31	4969	SHEVILLA HANUM RIWANDA	P	80	85
32	4908	SUSAN DWI ANGGRAENI	P	78	67

## Dokumentasi PPL

